"PENERAPAN METODE *SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PAI di SMPN 1 IV KOTO AGAM"

SKRIPSI

Diajukam untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam

M. Alexander

NIM: 2120264

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI.
2024 M/1445 H

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Nim	: M.Alexander/2120264
Tempat / Tanggal lahir	: Batam 09 Agustus 1999 Program
Studi	: Pendidikan Agama Islam
Keguruan Judul Skripsi	: **Penerapan Metode *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Agam**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul di atas adalah benar asli karya saya penulis, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka peneliti bersedia di proses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan peneliti di copot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Bukittinggi, Juli 2024

M.Alexander

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Penerapan Metode *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Agam**" yang disusun oleh M.Alexander 2120264 telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti siding munaqasah pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, juli 2024

Pembimbing

Dr. Deswalantri,S.S., M.Pd.
NIP. 196812292000032001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahrobbi'alamin, segala puji hanya milik Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Agam**", salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswa dan qudwah, serta petunjuk jalan kebenaran dalam menjalankan aktivitas keseharian kita. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada mata kuliah skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penghargaan, penghormatan, dan cinta terbesar penulis tunjukkan kepada kedua orang tua penulis **Ayahanda Zulkarnaen** dan **Ibunda Helma Yanti** yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, serta do'a kepada penulis. Dan tidak lepas dari saudara penulis yaitu Adek tersayanggku **Rina Febriyanti, Putra Zulkarnaen, Claudya Cinra Indah** yang telah memberikan dorongan maupun dukungan baik materi maupun dukungan semangat kepada penulis. Hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itulah penulis akan mempersembahkan karya yang akan mengantarkan penulis memperoleh gelar sarjana, keseluruhannya itu hanya penulis persembahkan buat keluarga penulis. Ini merupakan bentuk bakti penulis kepada kedua

orang tua dan keluarga penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis sehingga penulis bisa berada pada posisi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada kedua orang tua dan saudara penulis sehingga kesuksesan penulis dimasa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari Dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik moril maupun material. Berkenaan dengan itu, izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Hj. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya yaitu Bapak **Dr. Asyari, S.Ag. M. Si**, Selaku wakil Rektor I, Ibu **Prof. Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd**, selaku wakil Rektor II dan Bapak **Dr. Arman Husni, Lc, Ma**, selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Iswantir M, M. Ag** selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dan jajarannya yaitu bapak **Dr. Rusdi, S.Pd, M.Si** selaku wakil Dekan I, Ibu **Dr. Fadhila Yusri, M.Pd, Kons**, selaku wakil Dekan II dan bapak **Drs. H. Albaihaqi Anas, M.A** selaku wakil Dekan III. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Ibu **Nurhasanah, M.A** selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dan menambah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak **Dr. Fauzan, M.Ag** selaku dosen Pembimbing Akademik Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan bimbingan dari semester awal sampai sekarang dan berbagai arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu **Dr. Deswalantri,S.S., M.Pd** dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai arahan dan nasehat- nasehat agar penulis lebih terarah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengalaman selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama pengurusan skripsi ini.
7. Kepada perpustakaan beserta staf Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah memberikan pelayanan dan bantuan berupa data dan referensi yang bermanfaat untuk penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amal dan juga kebaikan kita semua di ridhoi oleh Allah SWT dan bernilai ibadah di hadapan-Nya.

Dengan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa didalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun penyampaian. Untuk itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Atas kritik dan saran yang disampaikan penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi Juni 2024

M. Alexander

ABSTRAK

Skripsi atas nama M.Alexander 2120264, dengan judul "**Penerapan Metode *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Agam**" Prodi PAI FTIK Univeristas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi tahun 2023 M/1445H

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode SQ4R terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 1 IV Koto Agam. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui hasil belajar siswa kelas VII yang belajar tanpa menerapkan metode SQ4R (2) mengetahui hasil belajar siswa kelas VII yang belajar dengan menerapkan metode SQ4R (3) mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara peserta didik yang belajar tanpa menerapkan dan peserta didik yang belajar dengan menerapkan metode SQ4R di kelas VII SMPN 1 IV Koto Agam.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Quasi Experimental (Eksperimen Semu/Kuasi) dengan tipe The Non-Equivalent Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 79 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel dibagi menjadi dua kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen, desain kuasi ini merupakan eksprimen yang melakukan kontrol terhadap beberapa eksperimen yang melakukan kontrol terhadap beberapa variabel non eksperimental serta ada kelompok kontrol dan kelompok kooperatif untuk memahami efek perlakuan

Hasil penelitian menunjukan bahwa Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode sq4r sebagaimana hasil ini membuktikan bahwa nilai kelas eksperimen Sig. (2-tailed) = 0,00. Sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0,05. Artinya, nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai alpha (0,00 < 0,05) sehingga terdapat pengaruh penerapan metode sq4r terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI SMPN 1 IV Koto kelas VII. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode sq4r hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata menggunakan metode sq4r 1.203. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 62,96. Penggunaan metode sq4r lebih baik dari pada metode konvensional, dalam meningkatkan hasil belajar PAI menggunakan metode sq4r.

Implikasi penelitian ini yaitu pembelajaran menjadi lebih aktif karena aktivitas peserta didik tidak hanya didominasi tulis menulis dan mendengarkan saja, serta penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai bahan referensi bagi pendidik di sekolah khususnya SMPN 1 IV Koto Agam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : Metode *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review),* dan Hasil Belajar

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....**i**

PERNYATAAN ORISINALITAS.....**ii**

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

ABSTRAK .....**iii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Indentifikasi Masalah 10

C. Batasan Masalah.....11

D. Rumusan Masaalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Definisi Operasional.....13

G. Sistematika Penulisan 15

BAB II LANDASAAN TEORI **17**

A. Hakikat Metode SQ4R 17

1. Pengertian Metode 17

2. Pengertian Metode SQ4R.....18

3. Langkah-Langkah Metode SQ4R 20

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode SQ4R 23

B. Hasil Belajar.....25

1. Pengertian Hasil Belajar.....25

2. Hubungan Metode SQ4R Dengan Hasil Belajar.....27

3. Indikator Hasil Belaajar 28

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 30
2. Dasar Pendidikan Agama Islam 31
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam 32
D. Penelitin Relan 34
E. Kerangka Berfikir.....37
F. Hipotesis Penelitian.....40
BAB III METDOLOGI PENELITIAN 44
A. Jenis Penelitian.....44
B. Lokasi Peneltian 46
C. Populasi dan Sampel Pnelitian 46
D. Variable Penelitian 47
E. Teknik Pengumpulan Data 48
F. Instrumen Penelitian.....51
G. Teknik Analisis Data 59
BAB IV 64
A. Deskripsi Hasil Penelitian 64
B. Uji Prasyarat Analisis 72
1. Uji Normalitas..... 72
2. Uji Homogenitas..... 73
3. Uji Hipotesis 74
C. Pembahasan 76

BAB V PENUTUP.....83

A. Kesimpulan 83

B. Saran..... 84

DAFTRA PUTAKA 85

LAMPIRAN.....88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian PAI Kelas VIII.1.....8

Tabel 3.1 : Desain Tabel Penelitian 45

Tabel 3.2 Kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto.....47

Tabel 3.3Tahap pembelajaran kelas eksperimen dan kelas control 49

Tabel 3.4. Uji Validitas Soal.....53

Tabel 3.5 Reliability Statistics 55

Tabel 3.6 Indeks kesukaran soal 56

Tabel 3.6 Uji daya beda soal.....58

Table 4.1 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....64

Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Belajar PAI Pretest dan Posttest pada Kelas Kontrol.....65

Table 4.3 Kategori hasil belajar PAI pretest control.....66

Table 4.4 Diagram Batang Hasil Prettes Dan Pottest Kelas Kontrol.....68

Taable 4.5 Deskripsi Hasil Belajar PAI Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen 69

Table 4.6 Kategori Hasil Belajar PAI Pretest Kelas Eksperimen 70

Table 4.7 Kategori Hasil Belajar PAI Pottest Kelas Eksperimen 70

Table 4.8 Diagram Batang Hasil Pretest dan Pottest Kelas Eksperimen 72

Table 4.9 Deskriptif Data.....72

Tabel 4.10 Uji Normalitas.....73

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances.....74

Tabel 4.12 Paired Samples Test 75

Tabel 4.12 Independent Samples Test 76

DAFTAR TABEL

Lampiran 1 Profil SMPN 1 IV Koto Agam 88
Lampiran 2 Modul Ajar 91
Lampiran 3 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest 96
Lampiran 4 Validasi Instrumen 98
Lampiran 5 Soal Pretest dan Posttest 104
Lampiran 6 SK Pembimbing 109
Lampiran 7 Lampiran Pre-Test Eksperimen VII 1.....113
Lampiran 8 Lampiran Post-Test Eksperimen VII 1 114
Lampiran 9 Lampiran Pre-Test Kontrol Kelas VII 2 115
Lampiran 110 Lampiran Post-Test Kontrol Kelas VII 2.....116
Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas.....116
Lampiran 12 Data Deskriptif Kelas Kontrol.....117
Lampiran 13 kelas control deskriptif hasil belajar.....118
Lampiran 14 kelas eksperimen deskriptif metode sq4r.....118
Lampiran 15 Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances 119
Lampiran 16 Independent Samples Test.....120
Lampiran 17 Dokumentasi Kelas Instrumen.....131
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup Penulis 135

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Msalah

Perintah pertama yang disampaikan Allah Ta'ala kepada kita adalah membaca. Mengapa membaca, karena begitu pentingnya membaca sehingga selama berpuluh tahun para ahli mencurahkan perhatian yang sangat besar untuk melakukan penelitian tentang membaca serta mengembangkan teknik-teknik membaca, termasuk bagaimana menum- buhkan minat membaca pada anak sejak dini. Membaca menjadi suatu kebiasaan bagi seseorang yang memiliki keinginan tersebut, yang menggugah rasa ingin tahunya dan mendorongnya untuk terus membaca.

Sudah waktunya bagi sistem pendidikan untuk menyesuaikan atau mulai mewajibkan siswa untuk sedikit membaca guna meningkatkan kemampuan membaca mereka, menurut data dari para pemimpin terkemuka nasional dan internasional yang telah mencapai kesuksesan melalui membaca. Oleh karena itu, kebutuhan untuk menanamkan kebiasaan membaca pada usia dini semakin nyata. Orang tua harus menafkahi anak-anak mereka di masa depan.

Orang-orang yang memiliki kemampuan membaca tinggi akan menyediakan kerelaan hati, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran menikmati suatu bacaan. Mereka akan membaca banyak bacaan tanpa memandang topik

dan tema, semuanya dilahap seperti orang yang kehausan dan kelaparan. Untuk memahami suatu bacaan, seseorang harus menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya supaya mudah mengerti maksud yang dibacanya.[1]

Membaca membuk pint uke dunia yang lebih lus dan mndalam. Menurut Pasal 4 Ayat 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan mendasar pendidikan adalah membina kemampuan literasi, numerasi, dan berpikir kritis pada semua individu. milik individu Pengetahuan dan keterampilan akan dipengaruhi oleh kemampuan dan kecenderungan membaca. Ini menandakan bahwa sebuah Keahlian individu akan memungkinkan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sebelumnya berada di luar kemampuan mereka kecakapan.[2]

Petunjuk mengenai metode pembelajaran secara umum tertuang dalam QS. al-„Alaq/96:1-5

اِقْرَاْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَاْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣
الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Terjemahnya:
"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dan Tuhanmulah yang

[1] Deswalantri, dkk, Keterampilan Membaca, *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (2023): 175–184

[2] Dewalantri, dkk Irham Habibi Harahap et al., "The Role of the Reading Terrace in Increasing Village Children ' s Reading Interest" 15, no. 2020 (2023): 5395–5407.

paling Pemurah (3) Yang mengajar manusia dengan pena (4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya (5)"[3]

Menurut Ibnu Katsir bahwa surat Al-„Alaq ayat 1-5 merupakan surat yang berbicara tentang permulaan rahmat Allah yang diberikan kepada hamba-Nya, awal dari nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan sebagai tanbih (peringatan) tentang proses awal penciptaan manusia dari segumpal darah. Ayat ini juga menjelaskan. kemuliaan Allah SWT yang telah mengajarkan manusia sesuatu hal (pengetahuan) yang belum diketahui, sehingga hamba dimuliakan Allah dengan ilmu yang merupakan qudrat-Nya.[4]

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran SQ4R. Metode ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Membaca membuat kita dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaksi antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaksi, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatarbelakangi metode membaca.[5]

---

[3] Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Bandung: Diponegoro, 2013), h. 598.

[4] Abu Fida Al-Hafiz ibn Katsir Al-Dimisqi,*Tafsir Al-Qur"an Al-„Adzim*, Jilid4,(Beirut: DarAl-Fikr,T.th.)

[5] Meizalna Defira, *Pengunaan Metode Round Robin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2018

Pembelajaran SQ4R adalah cara membaca yang dapat mengembangkan berpikir siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, melalui; *survey* dengan mencermati teks bacaan, melihat pertanyaan di ujung bab, baca ringkasan bila ada dan cermati gambar_gambar, grafik, dan peta. *Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa) bagaimana dan dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *Read* dengan membaca teks dan mencari jawabannya. *Reflec* yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan, *Recite* merupakan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) dan *Review* yaitu cara meninjau ulang menyeluruh.[6]

Siswa menganggap kegiatan membaca merupakan kegiatan yang membosankan apalagi dengan bahan bacaan yang sangat panjang. Hal ini membuat beberapa siswa kurang memberikan perhatian pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan aktivitas verbal siswa menjadi pasif dan sangat berdampak pada hasil belajar yang rendah. Oleh sebab itu, guru harus memberikan variasi agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan suasana belajar yang aktif. Variasi dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh guru dengan menerapkan metode pembelaran yang membangun semangat membaca siswa seperti metode pembelajaran SQ4R.

[6] Ulfi Dwi Prasetyani, "Pelajaran Biologi Kelas Viii Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Di Smp Negeri 31 Semarang" (2010). jurnal

Metode pembelajaran SQ4R merupakan merupakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan metakognisis siswa yaitu dengan menugaskan siswa untuk aktif membaca. Metode pembelajaran SQ4R adalah metode pembelajaran yang menitik beratkan pada kegiatan membaca siswa yang efisien sehingga dapat membantu siswa untuk lebih konsentrasi terhadap teks yang akan dibaca. Kemudian siswa akan saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya serta saling membantu mencari solusi permasalahan yang diperoleh dari kegiatan membaca.[7]

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian hasil belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri. Untuk itu para ahli mengemukakan pendapatnya yang berbeda-beda sesuai dengan pandangan yang mereka anut. Namun dari pendapat yang berbeda itu dapat kita temukan satu titik persamaan. Sehubungan dengan hasil belajar, Poerwanto memberikan pengertian hasil belajar yaitu "hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor."

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal itu karena hasil belajar merupakan bahan evaluasi untuk melihat capaian keberhasilan

[7]Septi Wulandari, *Eksperimentasi Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Revies (SQ3R)dan Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Gaya Belajar", Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol.4, No.1, (2016),

peserta didik. Selain itu sebagai bahan bagi pendidik dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.[8]

Hal tersebut sejalan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimana Pendidikan Agama Islam menekankan akan pentingnnya membaca dan memahami materi yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Pendidikan Agama Islam selama ini masih didominasi oleh guru, strategi yang digunakan masih monoton tanpa ada timbal balik dari peserta didik.

Sebagian peserta didik hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, jarang sekali peserta didik terlihat aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Kurangnya partisipasi dan keaktifan menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang berpengaruh pada pada hasil belajar yang diraih peserta didik.

Selain itu, selama proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya, peserta didik kurang semangat

[8] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru),* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010).

dan kreatif untuk mengikuti pelajaran, peserta didik kurang fokus dengan materi yang disampaikan selama kegiatan belajar mengajar.[9]

Jadi pendidik harus memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam mengoptimalkan potensi tersebut, pendidik diharuskan memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola pembelajaran siswa di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan pada tanggal 09 Januari 2024 pukul 10:20 WIB di SMP Negeri 1 IV Koto. Bahwa pembelajaran PAI siswa merasa kesulitan untuk mengaitkan antara pembelajaran yang mereka dapat di sekolah dengan konteks nyata yang terjadi di masyarakat. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di asumsikan oleh beberapa penyebab. Permasalahannya kebanyakan terjadi adalah karena kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Peneliti melihat penyebab kurangnya motivasi siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor dari diri peserta didik sendiri (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (eksternal). Faktor eksternal yang akan di jelaskan ialah faktor dari lingkungan sekolah peserta didik yaitu berupa media yang kurang memadai dan metode yang dirasa kurang efektif.

[9] Observasi tanggal 09 Januari 2024

Pembelajaran akan menjadi menarik jika menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat aktif. Dalam penelitian ini yaitu pada kelas VII terdapat empat kelas yaitu kelas VII.1, dan VII.2 dan . Kelas VII.1 terdapat 27 siswa dan pada kelas dan VII.2 terdapat 27 siswa maka jumlah keseluruhan 54 siswa, pembelajaran PAI kelas VII berjalan dengan metode ceramah, diskusi. Terdapat banyak siswa yang nilainya dibawah KKM, KKM di SMP Negeri 1 IV Koto yaitu 75 jadi dengan demikian peneliti ingin menyelesaikan permasalahan dengan menguji coba kan metode SQ4R.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian PAI Kelas VIII.1

No	kelas	Jumlah	KKM	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	VII.1	27	75	11	16
2	VII.2	27	75	13	14

Berdasarkan table 1.1 nilai ulangan harian pembelajaran PAI kelas VII pada hari Jumat 01 Februari 2024, dapat diperoleh nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran PAI masih di bawah KKM, dari data tersebut pada kelas VII.1 hanya 11 siswa yang lulus KKM sedangkan 16 siswa lainya belum lulus KKM sedangkan dikelas VII.2 yang tuntas hanya 13 orang dan sebalik nya 14 orang yang tidak tuntans. Dengan kondisi tersebut, peneliti berupaya menemukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar

pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 VI Koto. Tujuannya adalah agar siswa menunjukkan minat dan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran PAI, sehingga hasil pembelajaran dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Data siswa kelas VII. pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 VI Koto. Berikut peneliti cantumkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI. " Ibu Khairiyah MA selaku guru PAI menyatakan bahwa. "Di kelas VII ibu masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sebab terbatasnya media pembelajaran seperti infocus, dan alat penunujang yang lainnya karena dengan menggunakan metode ceramah lebih efektif dalam penyajian materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan secara tidak langsung peserta didik harus fokus dengan apa yang disampaikan agar bisa dipahami dan dimengerti. Metode SQ4R ini belum pernah ibu lakukan."[10]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru yang bersangkutan Penulis berpendapat bahwa metode pembelajaran SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* dapat dijadikan solusi bagi permasalahan yang ada. Dengan memperhatikan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang "Penerapan metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)" untuk meningkatkan

[10] Hasil wawancara, dengan guru mata pelajaran PAI Kelas VIII (Smp N 1 VI Koto)

hasil belajar pendidikan agama islam di kels VII SMP Negeri 1 IV Koto" tahun pelajaran 2023/2024

B. Identifikasi Masalah

Peneliti berasumsi bahwa penyebab rendahnya nilai kemampuan berpikir siswa disebabkan karena :

1. Kurangnya motivasi belajar peserta didik.
2. Metode yang digunakan oleh pendidik kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa .
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menyimpan dan mengingat informasi yang diajarkan.
4. Suasana belajar yang belum efektif menyebabkan nilai siswa rata- rata masih di bawah KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Pendidikan agama islam antara peserta didik yang belajar menggunakan metode SQ4R peserta didik yang belajar tanpa menggunakan metode SQ4R dikelas VII SMP N 1 IV KOTO

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu *"apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Pendidikan agama islam antara peserta didik yang belajar menggunakan metode SQ4R peserta didik yang belajar tanpa menggunakan metode SQ4R dikelas VII SMP N 1 IV KOTO"*

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Mengetahui bagaimana hasil penerapan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto yang belajar tanpa menerapan metode pembelajaran SQ4R.

b. Mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto yang belajar dengan menerapan metode pembelajaran SQ4R.

2. **Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

1) Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai

penerapan metode SQ4R dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas terutama kepada para pendidik.

2) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam menerapkan metode-metode pembelajaran baru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3) Sedangkan bagi peserta didik, metode yang sudah didapatkan dapat diterapkan secara mandiri pada mata pelajaran yang lain.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk mendapatkan gambaran konkrit tentang arah, objek, dan tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian karya tulis ilmiah, maka perlu diuraikan pengertian judul yang jelas agar tercapai tujuan yang diinginkan dan untuk membatasi variabel agar tidak luas. Maka peneliti khususkan dengan menggunakan defisini operasional variabel yang ada agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalah pahaman. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Penerapan Metode SQ4R	Penerapan metode SQ4R adalah prosedur analisis membaca untuk membimbing peserta didik dalam mempelajari bacaan secara sistematis. Metode SQ4R menunjukkan pada peserta didik bagaimana menangani bacaan melalui: (pertama) *Survey* yaitu membaca selintas dengan cepat bahan bacaan, (kedua) *Question* yaitu membuat pertanyaan menggunakan kata 5W+1 H, (ketiga) *Read* yaitu membaca bahan bacaan dengan cermat, (keempat) *Reflect* yaitu menghubungkan materi yang dibaca dengan materi yang diketahui sebelumnya (kelima) *Recite* yaitu merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari (keenam) *Review* yaitu mengulang secara menyeluruh .[11]
Hasil Belajar	Hasil belajar adalah skor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode SQ4R yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Hasil belajar peserta didik diperoleh

[11] Kaptein, Nicolaas Jan Gerrit. *Perayaan hari lahir Nabi Muhammad SAW: asal usul dan penyebaran awalnya: sejarah di Magrib dan Spanyol Muslim sampai abad ke-10/ke-16*. Vol. 22. INIS, Uin Alauddin Makassar 2020 1 (2020).

	menggunakan soal tes yang terdiri dari pretest dan posttes[12]
Pendidikan Agama Islam	Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran Islam dari sumbernya yaitu al-qur an dan hadits, melalui pengajaran, pengajaran, latihan dan penerapan. dari pengalaman.[13] Usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

[12] Darul Ilmi and Nurrahmi Lathifa, "Problematika Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1 Candung," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 8753–8763.

[13] Charles, dkk, *Metode Demonstrasi Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*, Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan 5, no. 2 (2023):

Penerapan mtode SQ4R dalm pembelajaran PAI meenghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan informasi siswa. Proses *survei*, pertaanyaan, baca, renung hafal dan mengulang secara berurutan membantu siswa aktif dalam pembelajaran. Dengaan demikian, ksimpulan yang dapat diambil bahwa metode SQ4R efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud untuk menjelaskan susunan tata urutan dalam pembahasan proposal ini serta untuk memberikan kemudahan dalam memahaminya. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikutnya:

BAB I

Bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi proposal yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II

Membahas tentang Landasan Teori yang berisi pengertian metode SQ4R, pengertian hasi belajar, kerangka berfikir, kerangka konseptual, penelitian relevan, hipotesis penelitian.

BAB III

Peneliti menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian. Desain penelitian serta waktu dan tempat penelitian dilakukan. Selain itu di dalam bab

ini dipaparka populasi, sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, intrument penelitian, dan teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV

Hasil penelitian membahas mengenai hasil dari penelitian analisis data uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan pembahasan

BAB V

Pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak yang terkait.

BAB II

Landasan Teori

A. cghHakikat Metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*

1. Pengertian Metode

Metode secara harfiah berarti “cara”. Secara umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah satu proses yangdiperlukan agar bisa menerapkan rancangan yang telah ditata dalam bentuk proses yang nyata dan praktis agar mencapai titik hasil dari proses pembelajaran.[1]

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai materi yang sudah diatur atau disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.[2]

Metode termasuk bagian dari strategi belajar. Metode ditetapkan sesuai dengan strategi yang sudah dirancang diawal. Metode diartikan kedalam susunan pengajaran, sehingga metode merupakan satu kesatuan dalam komponen sistem pengajaran yang lain. Banyak metode yang bisa

[1] Hamdi Abdul Karim, dkk *Pengaruh Metode take and Give Terhadap Hasil belajar PAI Siswa KElas VII SMPN 3 Sungai Pua,* Jurnal ilmu Sosial 02, no 3 (2023)

[2] Haniva yansi, dkk *Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas !X di MTSN 1 Sijunjung*, Jurnal Education 03, no 3 (2023)

diterapkan pendidik untuk membangun motivasi siswa supaya bersemangat dan ikut serta selama pembelajaran berlangsung. Metode yang mampu membangkitkan semangat peserta didik adalah metode yang menyenangkan bagi siswa. Jika suasana pembelajaran terwujud menyenangkan, maka akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran[3]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang di pergunakan oleh tenaga pendidik (guru) dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengahar dalam mencapai tujuan pembelajaran

2. Pengertian Metode SQ4R

Metode pembelajaran SQ4R adalah pengembangan dari model pembelajaran SQ3R dengan menambahkan unsur reflect. Metode membaca SQ4R ini digunakan dalam membaca untuk studi, dimana membaca untuk memahami isi buku atau isi bacaan sehingga pemahaman yang komprehensif (mendalam dan padat) tentang isi buku atau isi bacaan dapat tercapai. Metode pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) yang dicetuskan oleh Francis Robinson tahun 1941,

[3] Arifmaboy,dkk, *Pengaruh Penggunaan Metode Snowbal throwing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP N 3 Bukittinggi*, Jurnal Ilmu Sosial 03, no 4 (2023)

membuat perubahan besar dalam perkembangan metode belajar.[4] Pola ini kemudian ditiru dan terus dikembangkan oleh para ahli lain dengan penyempurnaan uraian, penambahan langkah, atau perubahan sebutan saja. Keseluruhan model-model yang baru pada dasarnya mempunyai prinsip yang sama.[5]

Metode *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* ini terdiri atas enam langkah, yaitu: yaitu *Survey* (penelaahan/ pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (memberi contoh), *Recite* (mengutarakan kembali), dan *Review* (mengulang kembali). Keenam langkah tersebut masing-masing mempunyai manfaat yang saling mendukung.

Metode pembelajaran SQ4R memiliki karakteristik yaitu peserta didik dapat ikut berperan aktif dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan mediator. Guru juga berperan sebagai pembimbing dalam kelompok-kelompok kecil yang telah dibentuk. Peserta didik yang telah dibentuk ke dalam setiap kelompok akan dihadapkan pada suatu fenomena dan diminta untuk melalukan *survey* terkait dengan hal-hal pokok yang terdapat di dalam fenomena yang dikaji[6]

---

[4] Eka Yusnaldi, (2020*), Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementas jurna pendidikan*

[5] Trianto, Op.Cit, h. 178.

[6] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: ArRuzz Media, 2017),

Metode pembelajaran SQ4R dapat mengembangkan metakognisis siswa melalui adanya penugasan yang telah diberikan oleh guru untuk membaca bahan belajar secara teliti, cermat dan seksama. Mengamati teks bacaan, membaca ringkasan, melihat beberapa pertanyaan yang teradapa di ujung bab, mengamati gambar, peta dan grafik dilakukan melalui tahap *Survey*. Tahap *Question* dilakukan dengan membuat pertanyaan seperti mengapa, darimana dan bagaimana terkait dengan bahan bacaan yang dikaji. *Read* dilakukan dengan membaca teks dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah tersedia. *Reflect* dilakukan dengan memberikan beberapa contoh dari materi atau bahan bacaan kemudian membayangkan konteks aktual yang relevan. Mempertimbangkan jawaban yang telah dicatat dan dibahas bersama dilakukan melalui tahap *Recite* dan *Review* yaitu langkah terakhir yang dilakukan untuk meninjau ulang secara menyeluruh.[7]

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari peneltian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa PAI yang dibelajarkan dengan menerapkan metode pembelajaran *SQ4R (survey, question, read, reflect, recite, review)* dengan siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan pembelajaran

[7] Hidayati, *Penggunaan Metode SQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Melalui Blog Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (2009)

konvensional pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto tahun pelajaran 2023/2024.

3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran SQ4R

Metode SQ4R mencakup lima tahapankegiatan, yakni:

a) *Survey* (penelitian pendahuluan)

Dalam tahap ini, pembaca mulai meneliti, meninjau, menjajaki dengan sepintas kilas untuk menemukan judul bab, subbab, dan keterangan gambar agar pembaca mengenal atau familiar terhadap materi bacaan yang akan dibaca secara detail dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan melakukan peninjauan dapat dikumpulkan informasi yang diperlukan untu kmemfokuskan perhatian saat membaca. Peninjauan untuk satu bab memerlukan waktu 5-10 menit.

b) *Question* (tanya)

Setelah melakukan survei, kita mungkin akan menemukan beberapa butir pertanyaan. Kita ajukan beberapa pertanyaan yang bisa dijadikan pembimbing membaca agar terkonsentrasi dan terarah. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang-pendeknya teks, dan kemampuan dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Jika teks yang sedang dipelajari berisi hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin hanya perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan tidak

berhubungan dengan isi teks, maka perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya.

c) *Read* (baca)

Sekarang mulailah membaca dengan teliti dan seksama, paragraf demi paragraf. Sebagaimana kita ketahui, setiap paragraf mengembangkan satu pikiran pokok. Jika kita menggabungkan keseluruhan pikiran pokok menjadi satu kesatuan, maka terceminlah ide-ide utama dari serangkaian paragraf- paragraf dalam satu wacana. Jika membaca dengan teliti dan seksama dirasa sulit, maka langkah membaca ini minimal untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan pada langkah Question.

d) *Recite* (ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri)

Melihat kembali catatan yang telah anda buat dan ingat-ingat kembaliide-ide utama yang telah dicatat. Cara lain untuk melakukan Recite adalah dengan melihat pertanyaan- pertanyaan yang telah kita buat sebelum membaca subbab tersebut dan cobalah jawab pada selembar kertas tanpa melihat buku atau wacana kembali.

e) *Reflect* (menandai)

Tahap *Record* ini kita menandai hal- hal yang dipahami dari sebuah wacana untuk referensi dikemudian hari. Proses memilih dan menandai akan menuntun kita menemukan ide utama wacana tersebut. Suatu saat, ketika kita meninjau kembali wacananya, kita

akan menemukan hal-hal yang penting dalam sebuah wacana tanpa harus membaca wacana secara keseluruhan. Dalam tahap ini ada dua hal penting yang harus dilakukan, yaitu menandai atau menggarisbawahi dan membuat catatan kecil. Menggaris bawahi kata kunci biasanya akan membuat kita mengingat hal-hal penting dalam pikiran, sedangkan membuat catatan kecil akan memberikan gambaran mengenai wacana yang dibaca.

f) *Review* (tinjauan kembali)

Periksalah kembali keseluruhan bagian. Jangan diulang baca, hanya lihatlah pada judul-judul, gambar- gambar, diagram-diagram, tinjauan kembali pertanyaan-pertanyaan, dan sarana-sarana studi lainnya untuk meyakinkan bahwa kita telah mempunyai suatu gambaran yang lengkap mengenai wacana tersebut. Langkah atau tahap ini dapat mengingat bahan tersebut sehingga kita akan dapat dengan mudah mengingatnya di dalam kelas serta mengeluarkannya pada ujian akhir[8]

Dari langkah-langkah metode SQ4R yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa metode SQ4R membantu siswa memahami materi pelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan mendorong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

[8] Ach. Andriyanto, *Penggunaan Metode Membaca SQ4R Untuk Meningkatkan Reading Skill Mahasiswa*, *Public Corner* 11, no. 1 (2016): 1689–1699.

4. Kelebihan dan kekurangan Metode SQ4R

Kelebihan dan kekurangan metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)*:

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan metode pembelajaran SQ4R.

a) **Kelebihan dari metode ini yaitu:**

1) Dengan adanya tahap *survey* pada awal pembelajaran, hal in membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.
2) Peserta didik diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan membaca. Dengan demikian, dapat mendorong peserta didik berpikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran yang bermakna
3) Materi yang dipelajari peserta didik melekat untuk perode waktu yang lebih lama.

B). **Kelemahan dari metode ini yaitu:**

1) Strategi ini tidak dapat diterapkan dalam semua pembelajaran biologi karena materi biologi tidak selamanya mudah dipahami dengan cara membaca saja, tetapi perlu juga adanya praktikum.

2) Apabila dalam penggunaan metode SQ4R peserta didik tidak teliti, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi berikutnya.
3) Apabila peserta didik tidak aktif di dalam proses belajar maka peserta didik tidak akan mendapatkan hasil yang baik dalam proses belajar.
4) Siswa yang tidak mengikuti dengan baik cara pembelajaran dengan metode SQ4R maka siswa kesulitan dalam menerima pelajaran.[9]

Dalam kesimpulan, metode SQ4R menawarkan kelebihan melalui struktur yang sistematis, aktivasi proses *kognitif,* dan fokus pada pemahaman. Namun, metode ini memiliki kekurangan berupa waktu yang dibutuhkan yang lebih lama, dan kebutuhan akan tingkat disiplin yang tinggi

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya.[10]

---

[9] Yuhanin Zamrodah, *Pengaruh Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Sq4R) Terhadap Kemampuan Metakognitif Dan Berpikir Kritis Pada Materi Makanan Dan Sistem Pencernaan Makanan Kelas Xi Mia Sma Negeri 5 Bandar Lampung*, vol. 15, 2019.

[10] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang memperngaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

Bruton mendefinisikan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan individu lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi ini memiliki makna sebagai sebuah proses. Seseorang yang sedang melakukan kegiatan yang secara sadar untuk mencapai tujuan perubahan tertentu, maka orang tersebut dikatakan sedang belajar. [11]

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan prilaku yang relatif menetap. Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.23

Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk perubahan atau tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah terjadinya proses pengalaman belajar yang ditentukan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran di akhir pembelajaran.

[11] Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2018), h. 3.

2. Pengertian hasil belajar

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dari pengertian pengertian evaluasi kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. [12]

Hasil belajar merupakan hasil maksimum yang diperolwh dan dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu. Hasil belajar ini tidak hanya berupa nilai yang didapat oleh siswa yang berupa angka, akan tetapi hasil belajar ini juga berupa perubahan, penalaran, kedispilinan, keterampilan, dan lain-lain dimana perubahan itu adalah kearah yang positif.[13]

Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya,

---

[12] Dimiyati dan Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),h. 200.

[13] Arisa Maisyarah, Nurhasnah, Alimir, Hamdi Abdul Karim, *Efektivitas Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTSN 1 kota payakumbuh* Jurnal S adewa Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial Vol. 1 No.4 November 2023

misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.[14]

Dengan berakhirnya suatu proses pembelajaran, hasil belajar merupakan pencapaian dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk perubahan atau tingakat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah terjadinya proses pengalaman belajar yang ditentukan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran di akhir pembelajaran.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa. Yang tergolong faktor internal adalah:

a. Faktor fisiologis dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
b. Faktor psikologis baik yang berupa bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
    1) Faktor intelektual terdiri atas:

[14] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 155.

a. Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.

b. Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.

2) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya.

c. Faktor kematangan baik pisik maupun psikis.Yang tergolong faktor eksternal ialah:

1) Faktor sosial yang terdiri atas:

a) Faktor lingkungan keluarga

b) Faktor lingkungan sekolah

2) Faktor lingkungan masyarakat

3) Faktor kelompok

4) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya

5) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya

d. Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.[15]

Dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas yang menyatakan bahwa hasil belajar

[15] Tim Pengembang MKDP,*Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 141

dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karna belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan prilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seperti efektif suatu program telah memenuhi kegiatan siswa.[16]

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penulis dapat menyimpulkan bahwa segala komponen pembelajaran, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa itu sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan diperoleh setelah

[16] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Mandiri, 2014), h. 5

melakukan kegiatan pembelajaran, jika semua itu dapat memberi pengaruh yang baik maka yang baik pula akan diperoleh.

4. Indikator Hasil pembelajaran

Menurut moore indikator belajar ada tiga ranah, yaitu:

a. Ranah kognitif,diantaranya pengetahuan, pehamaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan serta evaluasi.
b. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab dan menentukan nilai.
c. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movoment, genrik movoment, ordinative movoment, creative movoment.

Adapun indikator hasil belajar menurut staraus, tatroe dan graham.

a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan akademik melalui metode pembeljaran maupun penyampaian informasi.
b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan. [17]

[17] Ricardo & Mailani, impak minat dan Motivasi Belajar terhadap HasilBelajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2). 2017, h. 188-209.

5. **Hubungan Metode SQ4R dengan Hasil Belajar**

Metode SQ4R ini digunakan untuk membatu peserta didik mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan menerapkan metode SQ4R, peserta didik terliat langsung dalam belajar. Sehingga dapat mengembangkan kapasitas belajar dan potensi diri secara penuh, karena peserta didik akan dituntut membuat pertanyaan-pertanyaan dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan-pertanyaannya itu dari buku teks yang mereka baca. Sehingga peserta didik akan lebih paham dan tidak mudah lupa.

Melakukan *survey*, mengajukan pertanyaan merupakan suatu langkah awal belajar sebelum pembaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan antara informasi baru dan apa yang diketahui. Mempelajari judul-judul dan topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut. Sehingga dapat memindahkan informasi dari teori jangka pendek ke teori jangka panjang. Tujuan mengajukan pertanyaan adalah membuat isi catatan atau buku teks wajib menjadi jelas. Dengan bekal pertanyaan-pertanyaan itu, peserta didik diminta menemukan jawaban-jawaban dalam catatan atau buku teks. Dengan demikian, peserta didik akan mempelajari bahan bacaan dengan teliti. Hasilnya peserta didik dapat meneliti bahan bacaan secara lengkap,

mendalam, luas, mengingatnya lebih banyak dan tahan lama. Dengan begitu peserta didik akan termotivasi dalam belajar dan menghasilkan nilai yang lebih bagus[18].

Jadi pada intinya adalah hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode SQ4R

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam adalah proses pengembangan potensi peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, penguasaan dan pengawasan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan nilai Islam untuk mewujudkan kesempurnaan hidup baik di dunia maupun diakhirat

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam atau tuntunan agama Islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT. Ahmad Tafsir memaknai pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan seseorang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam[19]

Berdasarkan pengertian di atas pendidikan Islam adalah proses bimbingan secara sadar seorang pendidik sehingga aspek jasmani, rohani, dan

---

[18] Kaptein, Nicolaas Jan Gerrit. *Perayaan hari lahir Nabi Muhammad SAW: asal usul dan penyebaran awalnya: sejarah di Magrib dan Spanyol Muslim sampai abad ke-10/ke-16.* Vol. 22. INIS, "Uin Alauddin Makassar 2020 1."

[19] Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016),

akal anak didik tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya pribadi, keluarga, dan masyarakat yang islami.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar anak kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya way of live (jalan hidup) sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat adalah "suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang ada pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup"[20]

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membina, menanamkan dan membiasakan peserta didik agar berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran Islam agar kelak mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat

2) Dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Begitu pula Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan rumusan tujuan pendidikan dihubungkan. Landasan pendidikan agama Islam adalah sumber-

[20] Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2016)

sumber agama Islam yaitu Al-Qur'an dan hadits. Al-Qur'an merupakan dasar pokok pelaksanaan pendidikan agama Islam, karena Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk kebenaran yang mutlak bagi kehidupan manusia[21]. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.(QS.Al-Baqarah:2)[22]

Al-Qur'an merupakan sumber pertama dan utama dalam islam, kemudian sumber kedua adalah hadits nabi Muhammad SAW. Dengan berpegang kepada dasar Al-Qur'an dan hadits itulah dasar pendidikan agama Islam.

Jadi dasar yang melandasi Pendidikan Agama Islam jelas bersumber dari Al-Qur'an dan hadits nabi Muhammad SAW, yang merupakan perintah dari Allah SWT, yang merupakan realisasi ibadah kepadanya menyampaikan serta mengembangkan ajaran Islam dalam mencapai kebahagiaan hidup umat Islam, baik kebahagiaan hidup yang bersifat material ataupun kebahagiaan hidup yang bersifat spiritual.

[21] Hiroshi Saito, "1 , , 2 10 ," 1, no. 2 (2012):
[22] Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, Op.Cit,

3) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya PAI bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkarakter, taat dan beriman kepada Tuhannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an

وَ مَا خَلَقْتُ الْجِ نَّ وَ الْإِ نْسَ إِلاَّ لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka menyembahku. (Q.S. Adz. Dziriyat ayat; 56).

Tujuan utama PAI adalah untuk meningkatkan karakter dan pendidikan dalam jiwa manusia. Semua mata pelajaran hendaknya mengandung akhlak yang dapat meningkatkan kepribadian anak dan membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa serta dapat mengabdikan diri kepada Tuhan, membangun dan menyesuaikan diri dengan syariat, serta menyesuaikan diri dengan akidah Islam.PAI juga mampu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa sesama muslim sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa.

Tujuan dari fungsi PAI di sekolah adalah misalnya.

1. Pembinaan,
2. Koreksi, atau koreksi atas kesalahan, kekurangan, kelemahan akidah peserta didik,

3. Pencegahan dan adaptasi spiritual,[23]

dapat disimpulkan bahwa tujuan PAI adalah membentuk dan mengubah perilaku peserta didik dan dibimbing oleh Tuhan Yang Maha Esa serta mampu memberikan akhlak, memperbaiki perilaku, memelihara dan menyesuaikannya dengan Islam iman itu sendiri.

D. Penelitan Relevan

Beberapa penelitian yang relevan sebelumnya sebagai acuan bagi peneliti yang akan dilakukan saat ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Silvi Mutiara Sari UIN Alauddin Makassar, dengaan judul "Penerapan Metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 8 MAKASSAR".[24] Jenis penelitian ini adalah penelitian semu (Quasi experimental), yaitu jenis penelitian dengan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ifa Rifdiyanti, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti Materi Meneladani Sifat Mulia Para Rosul Allah

[23] Charles, *dkk Metode Demonstrasi Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 5, no. 2 (2023)

[24] Silvi Mutiara Sari, 2020 UIN Alauddin Makassar, dengaan judul *Penerapan Metode SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 8 MAKASSAR*

Dengan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R)* Dan Media *Puzzle Tree* Pada Siswa Kelas VIII A SMP PGRI Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020".[25] Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ4R dengan media *Puzzle Tree* mampu meningkatkan hasil belajar PAI dan budi pekerti materi meneladani sifat mulia para rosul allah pada siswa kelas VIII A SMP PGRI Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020. Dapat dilihat dari hasil pra siklus bahwa siswa yang tuntas KKM hanya 13 siswa dengan presentase 52%dan rata-rata nilai pada pra siklus 60,8. Dilanjut pada penelitian siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas KKM yaitu 21 dengan presentase 84% dengan rata-rata nilai 66,7 dan pada siklus II siswa yang tuntas KKM meningkat 25 siswa dengan presentase 100% dan rata-rata nilai 80,72.

3. Penelitian yang dilakukan Winda Septian Lianis Sari, "pengaruh model pembelajaran *survey, question, read, recite, reflect, review (SQ4R)* Terhadap kemampuan metakognitif dan berpikir kritis pada materi makanan dan sistem pencernaan makanan kelas XI MIA SMA Negeri 5 Bandar Lampung".[26] Berdasarkan penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran *survey, question, read, recite, reflect, review (SQ4R)*

[25] Ifa Rifdiyanti, *Peningkatan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti Materi Meneladani Sifat Mulia Para Rosul Allah Dengan Metode Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R) Dan Media Puzzle Tree Pada Siswa Kelas VIII A* SMP PGRI Pakis Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020

[26] Winda Septian Lianis *Sari, pengaruh model pembelajaran survey, question, read, recite, reflect, review (SQ4R) Terhadap kemampuan metakognitif dan berpikir kritis pada materi makanan dan sistem pencernaan makanan kelas XI MIA SMA Negeri 5 Bandar Lampung*

memiliki pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *survey, question, read, recite, reflect, review (SQ4R)* terhadap kemampuan metakognitif dan berpikir kritis pada materi makanan dan sistem pencernaan makanan kelas XI MIA SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jecky Hadrian Adilang pada tahun 2017, dari Jurusan Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia, dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD".[27] Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 78,13%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,38%.17 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menerapkan metode SQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD.

   Berdasarkan uraian di atas maka persamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas adalah dari segi metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian Silvi Mutiara *Sari Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikn Agama Islam . Peserta Didik

[27] 7Jecky Hadrian Adilang, *Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD*, Skripsi (Bandung: Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), h. 9

Berdasarkan uraian di atas maka perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian di atas antara lain:

1. Dari segi tujuan penelitian

a. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Ifa Rifdiyanti, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti Materi Meneladani Sifat Mulia Para Rosul Allah Dengan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R)* Dan Media Puzzle).

b. Tujuan Penelitian yang dilakukan Winda Septian Lianis Sari, "pengaruh model pembelajaran *survey, question, read, recite, reflect, review* (SQ4R) Terhadap kemampuan metakognitif dan berpikir kritis pada materi makanan dan sistem pencernaan makanan.

c. Tujuan Penelitian yang dilakukan oleh Jecky Hadrian Adilang pada tahun 2017, dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran *SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD.

Tujuan penelitian penulis adalah untu upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *SQ4R Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*

E. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Mujiman menyatakan bahwa kerangka pikir

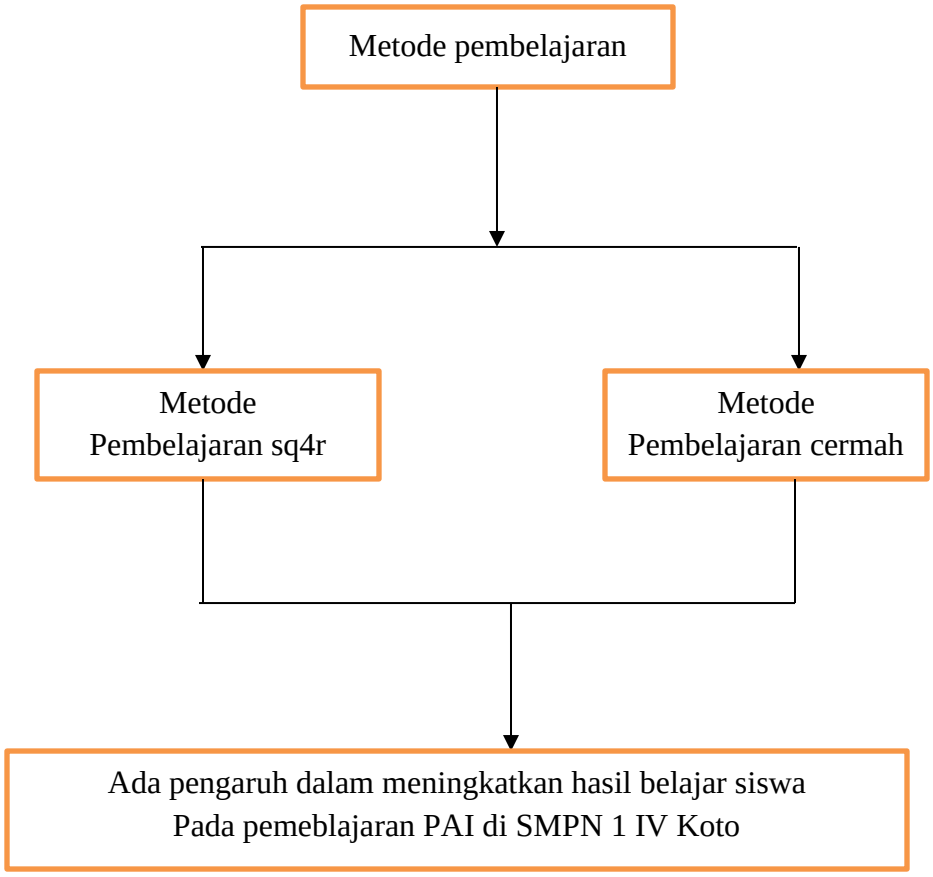
adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.[28].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto, diperoleh kesimpulan bahwa salah satu masalah dalam pembelajaran PAI di kelas IV SMP Negeri 1 IV Koto adalah rendahnya penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar menjadi rendah. Untuk mengatasi masalah ini perlu dilaksanakan tindakan dengan menggunakan metode belajar SQ4R. Penggunaan metode ini memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membaca dengan konsentrasi tinggi dengan waktu yang relatif sedikit. Peserta didik diajak untuk memahai bacaan melalui 6 tahap, yaitu *survey, question, read, reflect, recite, review.* Tahap *survey* dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang isi bacaan yang dipelajari. Tahap *question* yaitu mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri, jawaban yang diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut membantu pemahaman peserta didik terhadap bacaan *(read).* Tahap selanjutnya adalah *reflect* yakni mengaitkan isi bacaan dengan pengetahuan atau pemahaman awal yang dimiliki. Kemudian mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok penting *(recite dan review)* akan membuat peserta didik menguasai dan mengingatnya lebih lama.

[28] Ningrum Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017, Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 2 (2017):

Dengan metode pembelajaran seperti ini diharapkan pembelajaran PAI dapat berjalan efektif dan hasil belajar dapat meningkat. Alur tersebut digambarkan pada gambar 2.1 berikut:

Diagram 2.1 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Penelitian

Margono (2004: 80) menyatakan bahwa hipotesis berasal dari perkataan hipo *(hypo)* dan tesis *(thesis).* Hipo berarti kurang dari, sedang tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benarbenar berstatus sebagai suatu tesis. Hipotesis memang baru merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Ia mungkin timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari si peneliti atau diturunkan *(deduced)* dari teori yang telah ada[29]

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu Penerapan Metode *SQ4R (Survey, Question, Red, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 IV Koto , hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0: tidak terdapat perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SQ4R dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran SQ4R Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 IV Koto.

H_a: terdapat perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SQ4R dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran SQ4R pada pmblajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 IV Koto

[29] Ade Heryana, *Hipotesis Penelitian, Eureka Pendidikan*, no. June (2014)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan kuasi eksperimen yang menekankan kepada analisis datadata yang akan diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. "Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya dan tidak ada manipulasi terhadap seluruh variabel yang relavan".[43] Penelitian ini juga banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, dan penampilan hasilnya.[44]

2. Desain Penelitian

Dari penelitian eksperimen ini penulis mengambil desain *Quas*i *Experimental* (Eksperimen Semu/Kuasi) dengan tipe *The Non-Equivalent Group Design* sampel dibagi menjadi dua kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen, desain kuasi ini merupakan eksprimen yang melakukan kontrol terhadap beberapa eksperimen yang melakukan kontrol terhadap beberapa variabel non eksperimental serta ada kelompok kontrol dan kelompok

[43] Latipun, *Psikologi Eksperimen* (Malang, 2015).

[44] Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),

kooperatif untuk memahami efek perlakuan.. Untuk lebih jelasnya, desain penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.1 : Desain Tabel Penelitian

O_1	X	O_2
O_3	X	O_4

Keterangan :

O_1 dan O_3 : Pada kelas eksperimen dan kontrol tersebut dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa dngan menggunakan metode SQ4R.

O_2 : Kelas eksperimen selalu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode SQ4R

O_4 : Kelas kontrol yang tidak diberi pembelajaran dengan metode *SQ4R*

X : Kelas atas sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan metode *SQ4R*. Sedangkan kelompok bawah kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran tidak menggunakan metode *SQ4R*. Penerapan Metode *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$

B. Lokasi Pneeliian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 IV Koto yang berlokasi di Jalan Koto Tuo, Kec. IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, Provinsi Sumatra Barat. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena penulis menemukan permasalahan mengenai masih rendahnya hasil belajar siswa sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dimulai bulan Desember 2023 sampai dengan semester genap bulan Februari 2024

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[45] Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri IV Koto. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah siswa yang dapat di lihat dari table 3.1 berikut:

[45] Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian, Adi Buana University Press*, (Surabaya, 2018),

Tabel 3.2 Kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto

NO	KELAS	SISWA
1	VII,1	27
2	VII.2	27
3	VII.3	25
	Jumlah	79

Sumber : Guru PAI Kelas VII SMPN 1 IV Koto

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang diambil sampelnya yaitu peserta didik kelas VIII.1 dan VIII di SMPN 1 IV Koto, disebabkan jumlah sampel di lokasi penelitian yang sangat terbatas maka pada proses penyampaian tidak dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas, karena populasi di lokasi penelitian ini sangat terbatas, dan sampel dan populasi di prediksi homogen.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan konsep apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefenisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai

"variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.[46] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (dependen).[47] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode SQ4R (X)

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independent).[48] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang diperoleh melalui hasil yang diukur atau diamati sebagai respon terhadap perubahan variabel bebas tersebut.(Y)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek penting dalam setiap penelitian, karena dapat terjadinya kekurangan data penelitian juga tergantung dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan tes. Tes yaitu untuk mengetahui pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, intelegensia, kecerdasan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

---

[46] Rafika Ulfa and Rafika Ulfa, 'Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan', 6115

[47] Dodiet Aditya, 'Variabel Penelitian & Definisi Operasional', Prodi DIII Kebidanan Poltekkes Surakarta, 2008, 2019, 1–17

[48] Aditya.. Op. Cit ha, 2

Tes dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu pretest dan postest, maka pada penelitian ini penulis akan melakukan pretest yaitu mengukur kemampuan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode SQ4R dan melakukan postest setelah menggunakan metode SQ4R dengan melakukan "tes" tujuannya untuk menguji teori metode SQ4R terhadap kemampuan hasil belajar siswa.

Tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode SQ4R dan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional.

Tabel 3.3

Tahap pembelajaran kelas eksperimen dan kelas control

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Guru menyiapkan kelas dan berdoa bersama c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran d. Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya.	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Guru menyiapkan kelas dan berdoa bersama c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya.
Kegiatan inti a. Guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian siswa dikelompokkan	Kegiatan inti a. Guru menjelaskan materi b. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.

dalam kelompok beranggotakan 4- 6 orang siswa. b. Guru memberikan pertanyaan mengenai suatu topik yang dipakai c. Guru memberikan kertas kepada siswa. d. Siswa menuliskan pendapat secara bergiliran sesuai dengan waktu yang disediakan. e. Siswa melanjutkan sampai waktu yang disediakan untuk satu topik habis. f. Guru mendengarkan jawaban atau pendapat siswa sepanjang pelaksanaan pembelajaran . g. Guru mengevaluasi hasil diskusi siswa dan membuat kesimpulan.	c. Guru meminta siswa untuk menulis materi d. Siswa diminta untuk mengerjakan tugas
Penutup a. Guru memberikan refleksi terkait materi. b. Guru dan siswa menyimpulkan materi	Penutup a. Guru memberikan refleksi terkait materi. b. Guru dan siswa menyimpulkan materi

yang secara bersama-sama.	yang secara bersamasama.

F. Intrumen Penlitian

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes.. Tes bertujuan untuk mengukur penguasaan materi. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes subjektif, tes subjektif dilakukan dengan menggunakan lembar tes .

1. Penyusunan tes

a. Penyusunan kisi-kisi soal sesuai dengan silabus pembelajaran PAI

b. Menyusun item tes

c. Selanjutnya melaksanakan tes

2. Uji coba tes

Sebelum melakukan uji coba tes, soal tes yang akan di ujikan harus terlebih dahulu di ujikan dikelas lain, dengan syarat yaitu karakteristik subjek uji coba harus sama dengan karakteristik subjek.

3. Analisis Item

Setelah melakukan uji coba tes selanjutnya soal harus di analisis untuk mendapatkan soal yang baik, dilakukannlah langkah-langkah sebagai berikut:

a. Validitas Tes

Validitas tes merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalitan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang dimaksudkan adalah tes. Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila mampu

mengukur secara tepat, benar dan shahih dengan apa yang seharusnya diukur, untuk menetukan kevalidtan masing-masing item dapat menggunakan aplikasi SPSS.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan bantuan SPSS langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Buka variabel view pada kolom name keik X butir soal,
   ubah angka decimal menjadi nol.
b. Buka data view masukan data sesuai dengan variabelnya.
c. Klik analyze- corelate-bivariate.
d. Pilih semua masukkan ke kotak variabel Klik ok.

Tabel 3.3

No	r hitung	t table	Keputusan
1.	0,495	0,396	Valid
2.	0,679	0,396	Valid
3.	0,745	0,396	Valid
4.	0,470	0,396	Valid
5.	0,482	0,396	Valid
6.	0,574	0,396	Valid
7.	0,874	0,396	Valid
8.	0,629	0,396	Valid
9.	0,616	0,396	Valid
10.	0,515	0,396	Valid
11.	0,529	0,396	Valid
12.	0,679	0,396	Valid
13.	0,497	0,396	Valid
14.	0,521	0,396	Valid
15.	0,734	0,396	Valid
16.	0,745	0,396	Valid
17.	0,679	0,396	Valid
18.	0,497	0,396	Valid
19.	0,481	0,396	Valid
20.	0,482	0,396	Valid

Perhitungan validitas soal pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal tes semua soal dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > t_{tabel}$ 0,396 pada signifikasi 5% dapat dilihat pada tabel diatas

b. Reliabilitas

Reabilitas merupakan apakah tes tersebut dapat dipercaya untuk menentukan indeks reliabilitas tes di gunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur yang digunakan dalam uji reliabelitas ini adalah Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Kelompok dikatakan realibilitas suatu kontruk dikatakann variabel dikatan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Langkah-langkah reliabilitas SPSS sebagai berikut:

a. Dari lembar varibael view nama butir soal pada kolom name ketik 1, hingga butir soal terakhir dan skor, ubah angka pada kolom decimal menjadi nol.
b. Buka data view masukkan data sesuai dengan variabelnya
c. Klik analyze- scale-reliability analyze . klik ok
d. Pilih semua kemudian masukkan ke kotak variabel Klik satistiks pada descriptive for klik scale if item deleted, klik continue, klik ok.

Tabel 3.4

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji reliabilitas terdapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,905 > 0,60 maka dapat dinyatakan tingkat reliabelitas tinggi sehinga dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk Melihat penerapan metode SQ4R untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII di SMP N 1 IV KOTO dapat dilihat pada tabel diatas

c. Tingkat kesukaran soal

Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik , apabila butir-butir soal tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah untuk menentukan indeks kesukaran soal objektif dapat digunakan soal sebagai berikut

Klafikasi indeks kesukaran soal yaitu :

1. Jika indeks kesukaran soal 0,00-0,30 maka itu sukar
2. Jika indeks kesukaran soal 0,031-0,70 maka itu sedang 60
3. Jka indeks kesukaran soal 0,71-1,00 maka itu mudah.

Untuk menguji indeks kesukaran soal pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS, langkah-langkanya sebagai berikut.

a. Klik variabel view
b. Isi kolom name variabel butir soal

c. Setelah variabel terisi klik data view dan masukkan data

d. Klik analyze- descriptive statistich-frequencies

Klik statistics, klik mean, klik continue, klik ok

Tabel 3.5

Indeks kesukaran soal

No soal	Jumlah Siswa	P	Keterangan
1	25	0,76	Mudah
2	25	0,76	Mudah
3	25	0,48	Sedang
4	25	0,72	Mudah
5	25	0,64	Sedang
6	25	0,52	Sedang
7	25	0,48	Sedang
8	25	0,72	Mudah
9	25	0,64	Sedang
10	25	0,60	Sedang
11	25	0,76	Mudah
12	25	0,76	Mudah
13	25	0,68	Sedang
14	25	0,56	Sedang
15	25	0,60	Sedang

16	25	0,48	Sedang
17	25	0,76	Mudah
18	25	0,68	Sedang
19	25	0,68	Sedang
20	25	0,84	Mudah

Berdasarkan tabel diatas hasil uji tingkat kesukaran soal menggunakan SPSS bahwa soal yang disebarkan sebanyak 20 butir soal, 8 yang mudah dan 12 soal yang sedang

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi soal, angka indeks deskriminasi soal merupakan sebuah angka atau bilangan yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda yang dimiliki sebutir soal.

Untuk menghitung daya pembeda soal objektif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut:

1. Jika daya pembeda soal 0,00-0,20 maka itu sangat rendah
2. Jika daya pembeda soal 0,21-0,40 maka itu rendah
3. Jika daya pembeda soal 0,41-0,70 maka itu tinggi
4. Jika daya pembeda soal 0,71-1,00 maka itu sangat tinggi.

Adapun cara untuk menentukan daya pembeda soal peneliti menggunakan SPSS, langkah-langkah uji daya beda soal sebagai berikut.

Tabel 3.6

Uji daya beda soal

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,434	Tinggi
2	0,635	Tinggi
3	0,701	Tinggi
4	0,403	Tinggi
5	0,412	Tinggi
6	0,509	Tinggi
7	0,850	Sangat Tinggi
8	0,577	Tinggi
9	0,558	Tinggi
10	0,446	Tinggi
11	0,470	Tinggi
12	0,635	Tinggi
13	0,430	Tinggi
14	0,452	Tingi
15	0,689	Tinggi
16	0,701	Tinggi
17	0,635	Tinggi
18	0,430	Tinggi
19	0,413	Tinggi

20	0,412	Tinggi

Berdasarkan tebel diatas hasil uji daya beda soal terdapat 20 butir soal daya pembeda tinggi 19 dan 1 soal dengan daya pembeda sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis perlu diadakannya analisis terhadap data penelitian, teknik analisis yang dilakukan yaitu:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada tujuan untuk menilai sebaran data sebuah kelompok, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Urutkan data sampel dari terkecil hingga yang terbesar
b. Menentukan nilai Z dari tiap data
c. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tebel nilai F(Z) = 0,5± Z
d. Hitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z disebut dengan S(Z)
e. Menentukan nilai dengan rumus L_0 = F(Z) – S(Z)
f. Mengambil nilai terbesar dari selisih hingga diperoleh nilai L0

g. Memberikan interpretasi L0 dengan membandingkan dengan Lt (nilai yang diambil dari tabel kritis uji liliefors) aturannya:

H_0 = sampel berdistribusi normal

H_I = sampel berdistribusi tidak normal

Jika $L_0 < L_t$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_0 > L_t$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

Data berdistribusi normal jika P-value lebih besar dari taraf nyata $\alpha = 0{,}005$ dan tidak normal apabila sebaliknya.

Dalam menentukan kelas berdistribusi normal atau tidak maka diperlukan uji normalitas. Maka peneliti menggunakan SPSS, adapun langkah-langkah penggunaan SPSS 17 sebagai berikut:

1) Buka lembar kerja/ file Deskriptif 2).
2) Menu Analyze → Descriptive Statistics → Explore. Pengisisan:
    a) Dependent List, masukkan variabel tinggi .
    b) Factor List, masukkan variabel gender .
    c) List cases by. Dalam kasus ini, isian tersebut diabaikan saja.
    d) Dengan klik mouse pada pilihan Statistics .
    e) Kemudian, dengan klik mouse pada pilihan Plots. Untuk keseragaman pilihan: Pada Boxplot pilih None, aktifkan pilihan Normality Plots with test untuk membuat gambar uji normalitas, pada pilihan Spread vs Level with Levene Test, pilih Power estimation untuk menguji kesamaan

varians, klik Continue untuk kembali ke kotak dialog sebelumnya.

f) Pada bagian Displays atau penampilan, pilih Both yang berarti baik statistik maupun plots akan digunakan.

Nilai signifikansi atau probabilitas 0,05, distribusi adalah normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas >0,05, distribusi adalah normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kelas sampel mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan setelah terpenuhi syarat-syarat normalitas, yaitu data yang dinyatakan berdistribusi normal. Langkah-langkah Penggunaan SPSS 17 sebagai berikut:

a. Langkah pertama buka aplikasi SPSS.
b. Klik 61ariable view, kemudian mengisi 61ariable 61ariable penelitian
c. Setelah itu klik data view, lalu masukkan data hasil belajar fiqih untuk kelas VIII.1 dan dilanjutkan ke kelas VIII.2. Kemudian masukkan data kategorisasi atau kode kelas VIII.1 di lanjutkan di bawahnya kode kelas VIII.2.
d. Kemudian pilih analyze kemudian klik compare means lalu klik one-way ANOVA.

e. Muncul kotak dengan nama " One-Way ANOVA". Selanjutnya masukkan variabel hasil belajar fiqih ke kotak Dependen List dan masukkan variabel kelas ke kotak Factor lalu klik Options.

f. Maka muncul kotak dialog One-Way ANOVA, kemudian pada bagian Statistics berikan tanda ceklis untuk Homogeneity of Variance test, lalu klik continue.

g. Klik Ok untuk mengakhiri perintah, maka akan muncul output SPSS berjudul OneWay untuk hasil uji homogenitas.

h. Jika sudah lakukan copy dan pindahkan hasil analisis ke dalam Word. Jika nilai signifikansi >0,05 artinya data-data tidak homogen. Jika nilai signifikansi.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara sehingga haris dibuktikan kebenarannya. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan independent sample t test yaitu untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan dengan tujuan apakah kedua grup memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Dan paired sampel t test yaitu uji coba terhadap dua sampel yang berpasangan ialah sample dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Langkah-langkah Penggunaan SPSS 17 independent sample test sebagai berikut:

a) Masukan data ke SPSS, dengan cara pilih File, kemudian menu New, lalu klik ,mouse pada Data, kemudian klik Variabel View.

b) Mengisi data input data ke dalam SPSS Data Editor. Jika pengisian benar akan terlihat data, kemudian save dengan nama uji t.

c) Pengolahan data dengan SPSS

    1) Buka lembar file uji t 2).

    2) Menu Analyze→ Compare Means → Independent samples t test Jika probabilitas > 0,05, maka Ho diterima dan jika probabilitas <0,05 maka H_o ditolak

Langkah-langkah penggunaan SPSS 17 pada paired sample t test

1) Buka file uji_t_paired 2)

2) Menu Analyze, compre-means, paired-samples T test

Jika probabilitas > 0,05, maka H_o diterima. Jika probabilitas < 0,05 maka H_o ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada uraian bab ini akan dipaparkan tentang hasil uji coba instrumen, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan. Data yang di olah adalah data kognitif siswa, penelitian dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas eksperimen VII.1 dengan jumlah siswa 27 orang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *SQ4R*, sedangkan pada kelompok kontrol VII.2 dengan jumlah siswa 27 orang, diberikan perlakuan pembelajaran dengan mtode konvensional.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *SQ4R* di kelas VII.1 SMPN 1 IV Koto. Data hasil kemampuan hasil belajar siswa tersebut diperoleh dari hasil posttes setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan metode *sq4r* pada mata pelajaran PAI pada materi ketentuan rukhsah. Tes hasil belajar yang di ikuti oleh kelas VII.2 dari kelas eksperimen dan kelas VII.1 dari kelas kontrol. Penelitian ini di lakukan dari tanggal 18 Mei sampai 8 Juni 2024. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel dibawah ini :

Table 4.1
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pertama	20 Mei 2024	21 Mei 2024
Kedua	27 Mei 2024	28 Mei 2024
Ketiga	03 Juni 2024	04 Juni 2024

Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu VII.1 sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Selanjutnya, kedua kelas mendapat pembelajaran selama tiga kali pertemuan dengan materi rukhsah. Pada kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan metode pembelajaran *SQ4R*. Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa perlakuan atau dengan metode konvensional.

Pengambilan data dilakukan dengan metode tes. Metode tes digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan. Berikut peneliti tabel deskriptif data yang diperoleh :

1. Deskripsi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Kontrol

   Berdasarkan pretest dan pottest yang diberikan pada peserta didik dikelas. kontrol yan diajar tanpa menerapkan metode pembelajaran SQ4R pada proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VII.2

   Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Hasil Belajar PAI Pretest dan Posttest pada Kelas Kontrol

Parameter	Prettest	Pottest
Sampel	27	27
Nilai Maksimum	85	85

Nilai Minimum	30	35
Rata-Rata	60,19	62,96
Standar Deviasi	15.158	14.823
Varians	229.772	219.729

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa skor maksimum yang diproleh prettes tanpa menggunakan metode pembelajaran SQ4R pada kelas VII.2 adalah (85) sedangkan minimumnya adalah (30) . Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60.19 dengan standar deviasi 15.158 dan varians 229.772 yang menunjukkan tingkat keragaman data. Sedangkan skor maksium yang diperoleh posttest tanpa menerapkan metode pembelajaran SQ4R pada proses pembelajaran di kelas VII1 adalah 85, sedangkan minimumnya adalah 35. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62.96 dengan standar deviasi 14.823 dan varians 219.729.

Tabel 4.3
Kategori Hasil Belajar PAI Pretest Kelas Kontrol

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	5	18,51%
41-60	Sedang	11	40,74%
61-80	Tinggi	9	33,33%
81-100	Sangat Tinggi	2	7,407%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan kategori tabel di atas, dapat dilihat bahwa pretest hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas kontrol terdapat 0 peserta didik (0%) berada pada kategori sangat rendah, 5 peserta didik (18,51%) berada pada kategori rendah,, 11 peserta didik (40,74%) berada pada kategori sedang, 9 peserta didik (33,33%) berada pada kategori tinggi, dan 2 peserta didik (7,407%) berada pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar pretest hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas kontrol berada pada kategori Sedang.

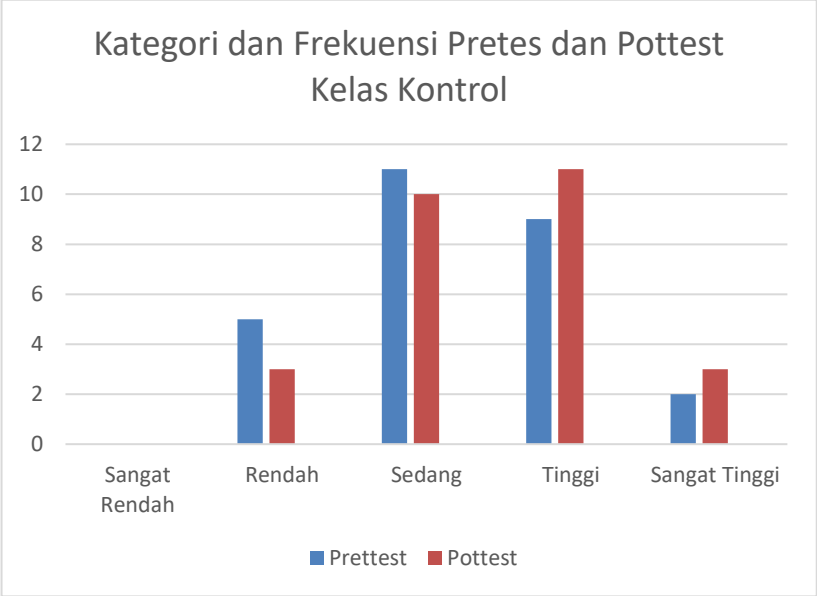
Tabel 4.4
Kategori Hasil Belajar PAI Pottest Kelas Kontrol.

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	3	11,11%
41-60	Sedang	10	37,03%
61-80	Tinggi	11	40,74%
81-100	Sangat Tinggi	3	11,11%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan kategori tabel di atas, dapat dilihat bahwa posttest hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas kontrol terdapat terdapat 0 peserta didik (0%) berada pada kategori sangat rendah, 3 peserta didik (11,11%) berada pada kategori rendah, 10 peserta didik (37,03%) berada

pada kategori sedang, dan 11 peserta didik (40,74%) berada pada kategori tinggi, dan 3 peserta didik (11,11%) berada pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar posttest hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas kontrol berada pada kategori ***Tinggi***. Selanjutnya, penulis menyajikan hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dalam bentuk diagaram batang guna memperlihatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto pada kelas kontrol sebagai berikut:

Diagram 4.5
Diagram Batang Hasil Prettes Dan Pottest Kelas Kontrol



2. Deskripsi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan pretest dan posttest yang diberikan pada peserta didik di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran SQ4R pada proses pembelajaran SQ4R di kelas VII.1 melalui instrumen tes. Untuk mengetahui

hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Hasil Belajar PAI Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen

Parameter	Prettest	Pottest
Sampel	27	27
Nilai Maksimum	85	100
Nilai Minimum	40	45
Rata-Rata	65,19	75.74
Standar Deviasi	14.107	13.134
Varians	199.003	172.507

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor maksium yang diperoleh sebelum menerapkan metode pembelajaran SQ4R (pretest) pada kelas eksperimen adalah 85, sedangkan minimumnya adalah 40. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,19 dengan standar deviasi 14.107dan varians 199.003 yang menunjukkan tingkat keragaman data. Sedangkan skor maksium yang diperoleh setelah menerapkan metode pembelajaran SQ4R (post-test) pada kelas eksperimen adalah 100, sedangkan minimumnya adalah 45. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75.74 dengan standar deviasi 13.134 dan varians 172.507 yang menunjukkan tingkat keragaman data.

Tabel 4.7
Kategori Hasil Belajar PAI Pretest Kelas Eksperimen

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	2	7,407%
41-60	Sedang	10	37,03%
61-80	Tinggi	11	40,75%
81-100	Sangat Tinggi	4	14,81%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan kategori tabel di atas, dapat dilihat bahwa pretest hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen terdapat 0 peserta didik (0%) berada pada kategori sangat rendah, 2 peserta didik (7,40%) berada pada kategori rendah, 10 peserta didik (37,03%) berada pada kategori sedang, dan 11 peserta didik (40,75%) berada pada kategori tinggi, dan 4 peserta didik (14,81%) berada pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar pretest hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada kelas eksperimen berada pada kategori Tinggi.

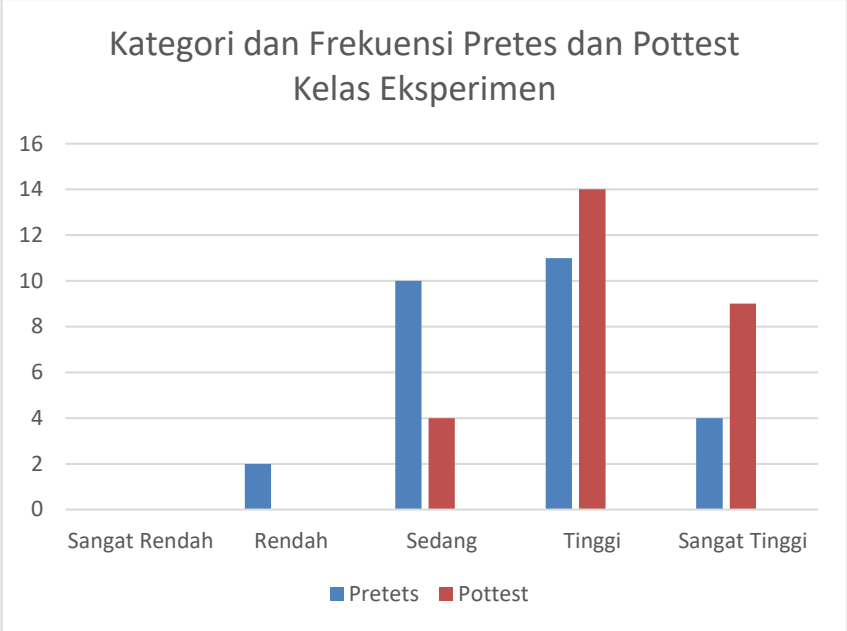
Tabel 4.8
Kategori Hasil Belajar PAI Pottest Kelas Eksperimen

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-20	Sangat Rendah	0	0%
21-40	Rendah	0	0%

41-60	Sedang	4	14,81%
61-80	Tinggi	14	51,86%
81-100	Sangat Tinggi	9	33,33%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan kategori tabel di atas, dapat dilihat bahwa posttest hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen terdapat 0 peserta didik (0%) berada pada kategori sangat rendah, 0 peserta didik (0%) berada pada kategori rendah, 4 peserta didik (14,81%) berada pada kategori sedang, dan 14 peserta didik (51,86%) berada pada kategori tinggi, dan 9 peserta didik (33,33%) berada pada kategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar posttest hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, penulis menyajikan hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dalam bentuk diagaram batang guna memperlihatkan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 IV Koto pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Diagram 4.9
Diagram Batang Hasil Pretest dan Pottest Kelas Eksperimen



4.10 Deskriptif Data

Jenis Kelas	Pre_Test		Pos_Test		G. *Score*
Eksperimen	Mean	65,19	Mean	74,75	9,56
	S. Deviation	14,107	S. Deviation	13,134	
	Varians	199,003	Varians	172,507	
	Minimum	40	Minimum	45	
	Maximum	85	Maximum	100	
Kontrol	Mean	60,19	Mean	62,96	2,77
	S. Deviation	15,158	S. Deviation	14,823	
	Varians	229,772	Varians	219,729	
	Minimum	30	Minimum	35	
	Maximum	85	Maximum	85	

Berdasarkan perhitungan G- Score di atas dapat dilihat bahwasanya metode pembelajaran *sq4r* memiliki pengaruh sebesar 9,56 point terhadap hasil belajar

siswa dan pada kelas kontrol memiliki pengaruh sebesar 2,77 point terhadap hasil 9,56 belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa metode *sq4r* memiliki pengaruh sebesar terhadap hasil belajar siswa.

B. Uji Prasyarat Analisis

Selanjutnya uji prasyarat yang bertujuan untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan. Uji prasyarat yang peneliti gunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas VII.1 dan kelas VII.2 Uji normalitas ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui apakah sampel berdistribusi normal. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

   a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-taidled) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
   b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dia tidak berdistribusi normal.

   Dalam melakukan uji normalitas penulis menggunakan bantuan SPSS yang dapat di paparkan melalui tabel berikut :

4.10 Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar waiting skil	prettes-pottes (eksperimen sgdm)	.160	54	.001	.959	54	.060
	prettes-pottes kelas kontrol (konvensional)	.112	54	.087	.960	54	.069

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas terdapat data normalitas kelas VII.1 dan kelas VII.2, pada kelas VII.1 terdapat sig. 0,060 dan pada kelas VII.2 terdapat sig. 0,069 yang berarti kedua variabel memiliki nilai sig. Lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kedua kelas data berdistribusi normal. Data teruji pada lampiran.

2. Uji Homogenitas

   Diketahui bahwa hasil penghitungan uji homogenitas variansi kedua kelas sampel memakai bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ialah.

   a. Jika nilai signifikasi < 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
   b. Jika nilai signifikasi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

4.11 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,921	1	52	.313

Berdasarkan penghitungan tabel di atas diperoleh nilai sig. 0,313 > 0,05. Nilai signifikasi lebih dari 0,05 bahwa dapat disimpulkan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau kedua kelas tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

   Setelah diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t dengan bantuan SPSS. Hasil perhitungan uji-t pada kelas sampel diperoleh

bahwa terdapat pengaruh metode *sq4r* pada materi rukhsah sebagai berikut.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *sq4r* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas VII SMP N 1 IV KOTO.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *sq4r* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas VII SMP N 1 IV KOTO.

Ha: Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode *sq4r* dan konvensional di kelas VII SMP N 1 IV Koto.

Ho: Tidak terdapat perbedaan penerapan hasil belajar siswa menggunakan metode *sq4r* dan metode konvensional di kelas VII SMP N 1 IV Koto.

a. Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar pembelajaran PAI menggunakan metode sq4r dengan metode konvensional di kelas VII SMP N 1 IV Koto, dasar pengambilan keputusan ialah :
   1. Jika nilai Sig (2- taidled) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
   2. Jika nilai Sig (2- tailed) < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.12 Paired Samples Test

3. **Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Prettest - Pottest	-10.556	6.253	1.203	-13.029	-8.082	-8.771	26	.000

Berdasarkan tabel diperoleh nilai rata-rata pengaruh selisih pada pree-test dan post-test kelas eksperimen sebesar 10,556 dengan standar deviasi 6,253 dan nilai T_{hitung} 8,771 > T_{tab} 1,706. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Nila Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. Maka hal ini membuktikan bahwa metode sq4r berpengaruh sebesar 10,556 terhadap hasil belajar siswa di SMP N 1 IV Koto.

b. Terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode sq4r dengan metode konvensional di kelas VII SMP N 1 IV Koto, dasar pengambilan keputusan ialah :

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII.1 dan VII.2
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII.1 dan VII.2

4.12 Independent Samples Test

3. **Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.839	.364	-3.313	52	.002	-12.593	3.801	-20.220	-4.965

	Equal variances not assumed			-3.313	51.315	.002	-12.593	3.801	-20.222	-4.963

Berdasarkan tabel nilai Sig. (2-tailed) 0,002 < 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan nilai sig. (2-tailed) 0,002 < 0,05 maka terdapat perbedaan terhadap hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control.

C. Pembahasan

Penelitian dilakukan di SMP N 1 IV Koto dengan variabel bebasnya yaitu metode sq4r dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh penerapan metode sq4r terhadap hasil belajar siswa pada materi rukhsah

Pengaruh penerapan metode sq4r dari hasil perhitungan kelas eksperimen Pre-Test di poroleh nilai mean 65,19 dengan simpangan baku sebesar 9,56 dan untuk hasil post-test memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 75,74 dengan simpangan baku sebesar 13,134. Hal ini menghasilkan G-Score sebesar 9,56 point yaitu perbedaan rata-rata sebelum penggunaan metode sq4r. Hal ini membuktikan bahwa metode sq4r berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 IV Koto.

Pada kelas yang tidak diberikan perlakuan yaitu kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata pre-test hasil belajar siswa sebesar 60,19 dengan simpangan baku 15,158 dan untuk hasil post-test mempunyai rata-rata 62,96 dengan simpangan baku 14,823. Hal ini menghasilkan G-Score dari kelas

kontrol senilai 2,77 point yang mana merupakan hasil pengurangan post-test dan pre-test.

Pengaruh penerapan metode sq4r terhadap hasil belajar siswa melalui hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode sq4r memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, besarnya nilai rata-rata dengan membandingakan nilai pre-test dengan post-test. Sehingga metode sq4r memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pre-test.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil $_{\text{Thitung}}$ sebesar 8,771 dengan signifikasi sebesar 0,000. hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis menggunakan paried sample t test maka Ha diterima, artinya penggunaan metode sq4r mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode sq4r dan metode konvensional. Melalui hasil penelitian diketahui bahwa metode sq4r memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan memperoleh nilai G-Score 9,56 sedangkan nilai G-Score yang diperoleh dari metode konvensional dengan nilai 2,77. Besarnya perbedaan yang diperoleh metode *sq4r* dalam meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dari metode konvensional.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan T_{hitung} kelas eksperimen sebesar 3,313 sedangkan kelas kontrol sebesar 3,313. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis independent sample t test yang diajukan dalam penelitian ini Ha diterima, berarti bahwa metode sq4r lebih baik dari pada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penelitian ini ditemukan kelebihan dari metode sq4r yaitu sebagai berikut:

- Dengan adanya tahap *survey* pada awal pembelajaran, hal in membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

- Peserta didik diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dan mencoba menemukan jawaban dari pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan membaca. Dengan demikian, dapat mendorong peserta didik berpikir kritis, aktif dalam belajar dan pembelajaran yang bermakna
- Materi yang dipelajari peserta didik melekat untuk perode waktu yang lebih lama.

Adapun Langkah-langkah dalam metode sq4r yaitu : Metode *SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* ini terdiri atas enam langkah, yaitu: yaitu *Survey* (penelaahan/ pendahuluan), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (memberi contoh), *Recite* (mengutarakan kembali), dan *Review* (mengulang kembali). Keenam langkah tersebut masing-masing mempunyai manfaat yang saling mendukung. Hal ini diperkuat dengan teori Penggunaan metode sq4r Andrianto menjelaskan yaitu:

1. *Survey* (penelitian pendahuluan)

   Dalam tahap ini, pembaca mulai meneliti, meninjau, menjajaki dengan sepintas kilas untuk menemukan judul bab, subbab, dan keterangan gambar agar pembaca mengenal atau familiar terhadap materi bacaan yang akan dibaca secara detail dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan melakukan peninjauan dapat dikumpulkan informasi yang diperlukan untu

kmemfokuskan perhatian saat membaca. Peninjauan untuk satu bab memerlukan waktu 5-10 menit.

2. *Question* (tanya)

   Setelah melakukan survei, kita mungkin akan menemukan beberapa butir pertanyaan. Kita ajukan beberapa pertanyaan yang bisa dijadikan pembimbing membaca agar terkonsentrasi dan terarah. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang-pendeknya teks, dan kemampuan dalam memahami teks yang sedang dipelajari. Jika teks yang sedang dipelajari berisi hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin hanya perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan tidak berhubungan dengan isi teks, maka perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya.

3. *Read* (baca)

   Sekarang mulailah membaca dengan teliti dan seksama, paragraf demi paragraf. Sebagaimana kita ketahui, setiap paragraf mengembangkan satu pikiran pokok. Jika kita menggabungkan keseluruhan pikiran pokok menjadi satu kesatuan, maka terceminlah ide-ide utama dari serangkaian paragraf- paragraf dalam satu wacana. Jika membaca dengan teliti dan seksama dirasa sulit, maka langkah membaca ini minimal untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan pada langkah Question.

4. *Recite* (ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri)

   Melihat kembali catatan yang telah anda buat dan ingat-ingat kembaliide-ide utama yang telah dicatat. Cara lain untuk melakukan Recite adalah dengan melihat pertanyaan-pertanyaan yang telah kita buat sebelum membaca subbab tersebut dan cobalah jawab pada selembar kertas tanpa melihat buku atau wacana kembali.

5. *Reflect* (menandai)

   Tahap *Record* ini kita menandai hal- hal yang dipahami dari sebuah wacana untuk referensi dikemudian hari. Proses memilih dan menandai akan menuntun kita menemukan ide utama wacana tersebut. Suatu saat, ketika kita meninjau kembali wacananya, kita akan menemukan hal-hal yang penting dalam sebuah wacana tanpa harus membaca wacana secara keseluruhan. Dalam tahap ini ada dua hal penting yang harus dilakukan, yaitu menandai atau menggarisbawahi dan membuat catatan kecil. Menggaris bawahi kata kunci biasanya akan membuat kita mengingat hal-hal penting dalam pikiran.

6. *Review* (tinjauan kembali)

   Periksalah kembali keseluruhan bagian. Jangan diulang baca, hanya lihatlah pada judul-judul, gambar- gambar, diagram-diagram, tinjauan kembali pertanyaan-pertanyaan, dan sarana-sarana studi lainnya untuk meyakinkan bahwa kita telah

mempunyai suatu gambaran yang lengkap mengenai wacana tersebut. Langkah atau tahap ini dapat mengingat bahan tersebut sehingga kita akan dapat dengan mudah mengingatnya di dalam kelas serta mengeluarkannya pada ujian akhir[49]

Dari langkah-langkah metode SQ4R yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa metode SQ4R membantu siswa memahami materi pelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan mendorong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

Penulis menyimpulkan bahwa metode sq4r mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena sq4r mempermudah pemahaman dan mengingat informasi siswa lebih mudah. Dengan metode ini siswa merasakan dapat mengemukakan pendapat secara bebas. Dikarenakan siswa dapat membuat ide kreatif berdasarkan ide mereka sendiri dan menggunakan bahasa mereka sendiri yang tentu saja akan lebih mudah mereka pahami.

Dengan memperoleh hasil menggunakan metode sq4r dapat dilihat dari hasil independen sample t test dengan nilai signifikasi (2-tailed) 0,002. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig (2-tailed) $>$ 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak, jika nilai sig (2-tailed) $<$ 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima. Keputusan hasil sig (2-tailed) 0,002 $<$ 0,05 maka terdapat perbedaan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada perhitungan tersebut penggunaan metode hasil belajar lebih baik dari pada penggunaan metode konvensional dengan nilai signifikasi (2-tailed) 0,002 $<$ 0,05.

[49] Ach. Andriyanto, *Penggunaan Metode Membaca SQ4R Untuk Meningkatkan Reading Skill Mahasiswa*, *Public Corner* 11, no. 1 (2016): 1689–1699.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian serta pengujian hipotesis yang telah peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan metode hasil belajar hasil perhitungan paired samples test diperoleh mean 10,556 yaitu rata-rata penggunaan metode sq4r dan nilai t 8,771 hal ini membuktikan bahwa metode sq4r berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 1 IV Koto.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode sq4r terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 1 IV Koto.

Perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode sq4r dapat dilihat dari hasil independent sample test nilai sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0,002. Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig (2-tailed) $>$ 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak, jika nilai sig (2-tailed) $<$ 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima. Keputusan hasil sig (2-tailed) 0,002 $<$ 0,05 maka terdapat perbedaan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada perhitungan tersebut penggunaan metode sq4r lebih baik dari pada penggunaan metode konvensional dengan nilai signifikasi (2-tailed) 0,002 $<$ 0,05.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan metode sq4r dan metode konvensional di kelas VII di SMPN 1 IV Koto.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode sq4r lebih baik dari pada penggunaan metode konvensional terhadap hasil belajar pelajaran PAI di kelas VII SMPN 1 IV Koto.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap metode pembelajaran SQ4R yang dapat dikolaborasikan dengan model pembelajaran.
2. Bagi pendidik, khusunya guru Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan metode pembelajaran SQ4R di dalam kelas yang dapat dijadikan sebagai alternative dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, dapat mendukung dan memberikan pertimbangan pada pendidik untuk menggunakan model pembelajaran temas games tournament agar pembelajaran di dalam kelas lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehinngga dapat menyelesaikan permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik dan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu madrasah yang lebih baik.
4. Bagi pembaca, diharapkan agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Rahmatullah. 2023. *Experimental Reseacrch Dalam Metodologi Pendidikan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* , Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol.9 No. 2,

Al-Hafiz, Abu, Fida. ibn Katsir Al-Dimisqi,*Tafsir Al-Qur''an Al-„Adzim*, Jilid4,(Beirut: DarAl-Fikr,T.th.)

Andriyanto, Ach. 2016. *Penggunaan Metode Membaca SQ4R Untuk Meningkatkan Reading Skill Mahasiswa*, *Public Corner* 11, no. 1

Charles. 2023 *dkk Metode Demonstrasi Memandikan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMAN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 5, no. 2

Cornella, Tresia. 2023. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Agama Katolik Di Smp Negeri 2 Kalawat" 8, no. 3

Daradjat, Zakiyah . 2016. *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: PT Bumi Aksara,

Defira, Meizalna. 2018. *Pengunaan Metode Round Robin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*

Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, Op.Cit,

Deswalantri. 2023. Keterampilan Membaca, *Angewandte Chemie International Edition, 6(11),*

Gerrit, Kaptein, Nicolaas, Jan. *2020. Perayaan hari lahir Nabi Muhammad SAW: asal usul dan penyebaran awalnya: sejarah di Magrib dan Spanyol Muslim sampai abad ke-10/ke-16*. Vol. 22. INIS, "Uin Alauddin Makassar .

Hadrian, Adilang, Jecky. 2017., *Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD,* Skripsi Bandung: Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia.

Harahap, Habibi, Iham dan Dewalantri, 2023., "The Role of the Reading Terrace in Increasing Village Children ' s Reading Interest" 15, no. 2

Hasil wawancara, dengan guru mata pelajaran PAI Kelas VIII (Smp N 1 VI Koto)

Heryana, Ade. 2014. *Hipotesis Penelitian, Eureka Pendidikan*, no. 3

Hidayati. 2009. *Penggunaan Metode SQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Melalui Blog Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*.

Ilmi, Darul. 2022 "Problematika Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1 Candung," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2

Julianti, *Ellen. 2019. "Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Di SMKN 1 Sedayu Bantul*," Universitas Negeri Yogyakarta 53, no. 9.

Kementrian Agama RI, 2013. *Al-Quran dan Terjemahnya* Bandung: Diponegoro, 2013

Maksum, Hasan & Purwanto, Wawan, *Model Pembelajaran*

Nasrudin, Juhana. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Panca Terra Firma.

Ningrum, Ningrum. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 2

Prasetyani, Dwi, Ulfi. 2010 "Pelajaran Biologi Kelas Viii Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah Di Smp Negeri 31 Semarang"

Pratama, Riski, Andy. 2022. "Pengaruh Penerapan Model Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Di Sma Negeri 4 Kota Bukittinggi," *KOLONI : Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 1.

Prosiding Seminar, Nasional Hdpgsdi, and Wilayah Iv. 2017. *Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa Pgsd* Elsinora Mahananingtyas".

Rifdiyanti, Ifa. 2019/2020. *Peningkatan Hasil Belajar PAI Dan Budi Pekerti Materi Meneladani Sifat Mulia Para Rosul Allah Dengan Metode Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R) Dan Media Puzzle Tree Pada Siswa Kelas VIII A* SMP PGRI Pakis Kabupaten Magelang.

Roihah, R. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar Ips Menerapkan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas Iv Sd Pontianak Tenggara," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* 6, no. 5.

Saebani, Ahma, Beni dan Akhdiyat, Hendra. 2016 *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Saito, Hiroshi. 2012 “1 , , 2 10 ,” 1, no. 2

Sari, Mutiara, Silvi. 2020 UIN Alauddin Makassar, dengaan judul *Penerapan Metode SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP NEGERI 8 MAKASSAR*

Septian, Lianis ,Sari, Winda.2020. *pengaruh model pembelajaran survey, question, read, recite, reflect, review (SQ4R) Terhadap kemampuan metakognitif dan berpikir kritis pada materi makanan dan sistem pencernaan makanan kelas XI MIA SMA Negeri 5 Bandar Lampung*

Shoimin, Aris. 2017. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: ArRuzz Media

Silabus kelas IV. 2019/ 2020 mata pelajaran PAI, SD Negeri 2 Rukti Basuki.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* , Al Fabeta Bandung.

Suyono, Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2010 *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru),* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Wulandari, Septi. 2016 *Eksperimentasi Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Revies (SQ3R)dan Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R)* Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Gaya Belajar”, Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol.4, No.1.

Zamrodah,

Lampiran 1

Profil SMPN 1 IV Koto Agam

1. Profil sekolah

Nama sekolah	: SMPN 1 IV Koto Agam
Kepala sekolah	: Novi Salvera S.Pd
Alamat sekolah	: Koto Tuo, Kec. 1 IV Koto
E-mail	:
Visi	: Berakhlak, berkarakter, berprestasi
Misi	: 1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meraih Ujian Semester (US) dan Ujian Nasional (UN) 2. mengembangkan bakat untuk pembekalan diri peserta didik sesuai kemampuannya 3. Mampu bersaing dengan sekolah lain untuk masuk kesekolah (SMA,SMK) Negeri yang favorit 4. Tercipta nya suasana yang harmonis anatar seluruh warga sekolah 5. Membina hubungan yang agamais antar warga sekolah

2. Data Guru

N0	Nama	Bidang Studi Yang Diajarkan
1	Yanti Martavia	Koordinator BK
2	Nasri S.Pd	Penjaskes
3	Nurfatmi, S.Pdi	PAI
4	Rusda Aini S.Pd	Prakarya
5	Sorga Yetti, S.Pd	IPA
6	Yafshil Isma, S.Pd	Seni Budaya
7	Rahmi, S.PD	Informatika
8	Elidar, S.Pd	Bahasa Inggris
9	Misbah Jalil, S.Pdi	PPKN
10	Resti Yesi, S.Pd	IPS
11	Roby Arianto, S.Pd	Penjaskes
12	Rina Anggraini S.Pd	Bahasa Indonesia
13	Shintya putri Alfianov, S.Pd	Matematika
14	Ilhamul Khairi S.Sn	Seni Budaya
15	Lisa Putri Susanti, S.Pd	Matematika
16	Khairiyah, MA	PAI
17	Ernizar, S.Pd	IPA
18	Dra, Epi Sunarti	IPS
19	Aadriol	Staf TU/Operator
20	Daniel	Staf TU/Operator
21	Fauza	Staf TU/Operator
22	Putri Nabila	Staf TU/Operator

3. Data Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	VII	54
2	VIII	79
3	IX	82
Jumlah		215

4. Daftar Sarana Dan Prasarana

NO	Jenis Ruangan	jumlah Ruangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	8
4	Ruang BK	1
5	Lab IPA	1
6	Mushala	1
7	Peerpustakaan	1
8	Gudang	2
9	Wc	4

Lampiran 2

MODUL AJAR
BAB IX *RUKHSAH*:
KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT
DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: M. Alexander
Satuan Pendidikan	: SMP N 1 IV Koto
Kelas / Fase	: VII / D
Mata Pelajaran	: PAI dan BP
Alokasi Waktu	: 3 JP x 40 menit (1x pertemuan)
Tahun Penyusunan	2024

C. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah dan mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

E. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang Kelas
- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- Laptop, infocus, dan speaker

F. **TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

G. M**ODEL, METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN**

- Model Pembelajaran: Kooperatif
- Metode Pembelajaran: SQ4R
- Aktivitas Pembelajaran: Tatap Muka

KOMPONEN INTI

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah.
- Mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.
- Membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu rukhsah?
- Bagaimana rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (3JP x 40 menit)

Kegiatan Pembukaan (20 menit)

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa serta membaca surat pendek bersama peserta didik
- Guru menanyakan keadaan peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik. •
- Guru mengondisikan siswa dengan melakukan ice breaking.
- Guru mengingatkan siswa tentang materi pertemuan sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti (90 menit)

- Siswa diminta untuk membaca cepat (skimming) bab atau bagian dari teks pelajaran yang akan dipelajari.
- Guru memberikan panduan apa yang harus diperhatikan seperti judul, subjudul, gambar, dan kata kunci.
- Siswa membuat pertanyaan berdasarkan survei awal mereka. Pertanyaan ini dapat berupa hal-hal yang ingin mereka ketahui atau tidak mengerti dari teks tersebut.
- Guru membantu mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan yang relevan dan menantang.
- Siswa membaca teks secara mendalam untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah mereka buat.
- Guru berkeliling untuk memastikan semua siswa terlibat dan memahami teks yang dibaca.
- Siswa secara bergantian menjelaskan bagian yang telah mereka baca kepada teman sebelahnya atau dalam kelompok kecil.
- Guru meminta beberapa siswa untuk membagikan jawaban atau penjelasan mereka di depan kelas. –

- Siswa bersama-sama dengan guru mengulas kembali poin-poin penting dari teks yang telah dibaca.
- Guru mengklarifikasi jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dan memastikan semua siswa memahami materi.
- Siswa menuliskan refleksi pribadi tentang apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana metode SQ4R membantu mereka.
- Guru mengajak beberapa siswa untuk berbagi refleksi mereka dengan kelas.

Kegiatan penutup (10 menit) •

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan bersyukur dan salam.

F. ASESMEN/PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik Bentuk Asesmen: Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai dan tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2. Asesmen Formatif

   Dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi, dan refleksi tertulis.

   a. Penilaian Sikap

   Teknik asesmen: observasi

   Bentuk Instrumen: Lembar observasi

Tabel Penilaian Sikap

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DIAMAT		TOTAL SKOR
		Spiritual	Sosial	

Keterangan

Kriteria Penilaian:

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Pedoman Penskoran

Nilai= $\frac{\text{Skor Perolehan x 100}}{8}$

b. Penilaian Pengetahuan

Pengetahuan dari LKPD

c. Penilaian Keterampilan

Teknik: Kinerja

Bentuk Instrumen: Lembar Kerja

Tabel Penilaian Keterampilan

Nama Peserta Didik	Indikator	Skor
	Menjelaskan makna rukhsah dengan benar dan lancar. Membuat bagan mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji	

3. Asesmen Sumatif

Pengetahuan

Teknik Asesmen: Tes tertulis mengerjakan soal yang diberikan guru. Bentuk Instrumen: Jawaban singkat

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 IV Koto	Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Tahun Ajaran	: 2023/2024	Alokasi waktu	: 30 menit
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti	Jumlah Soal	: 20 butir
Kelas / Fase	: VII / D	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	Menjelaskan makna *rukhsah* dalam ibadah	*Rukhsah*	VII/ Genap	Peserta didik bisa menentukan makna rukhsah dengan tepat.	C3	PG	1,2
2				Disajikan dalil tentang puasa dan peserta didik bisa menentukan surat dan ayat dari dalil tersebut dengan tepat.	C3	PG	3
3				Disajikan beberapa pernyataan dan peserta didik bisa menentukan alasan	C3	PG	4,6
				diperbolehkannya rukhsah dalam ibadah dengan tepat			
4				Peserta didik bisa menentukan pembagian rukhsah dengan tepat.	C3	PG	5
5	Mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji			Peserta didik bisa mengidentifikasi jumlah ibadah yang boleh dirukhsah dengan tepat.	C 2	PG	7

6				Peserta didik bisa menentukan salat yang mendapatkan rukhsah dengan tepat	C3	PG	8,9
7				Peserta didik bisa menentukan rukhsah dalam ibadah puasa dengan tepat.	C3	PG	10,11,12, 13
8				Peserta didik bisa menentukan rukhsah dalam ibadah zakat dengan tepat.	C3	PG	14
9				Peserta didik bisa menentukan rukhsah dalam ibadah haji dengan tepat	C3	PG	15,17,18
10				Disajikan beberapa pernyataan dan peserta didik dapat mengidentifikasikan penyebab bayar dam dengan tepat.	C2	PG	16
11				Disajikan sebuah teks dan peserta didik bisa menentukan rukhsah haji dengan tepat	C2	PG	19
12				Peserta didik bisa menentukan hikmah rukhsah dengan benar	C3	PG	20

Lembar validasi 5

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Penerapan Metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningktkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam

Peneliti : M.Alexander

NIM : 2120264

ProgramStudi : PendidikanAgamaIslam

Validator : Dr. Iswantir M.M.Ag

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validitas instrument angket yang akan disebarkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian aspek kebahasaan lembaran angket Penerapan Metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningktkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:
   - 1= Tidak Valid (TV)
   - 2= Kurang Valid (KV)
   - 3= Cukup Valid (CV)
   - 4= Valid (V)
   - 5= Sangat Valid (SV)
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada lembaran angket ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

3. Mohon berikan penilain Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C= Dapat digunakan dengan revisi sedang

D= Dapat digunakan dengan banyak revisi

E= Tidak dapa tdigunakan

C. Penilaian

No	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas					√	
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					√	
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					√	
2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indicator penilaian					√	
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas					√	
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia(PUEBI)				√		
		b. Instrumen angket menggunakan bahasa Indonesia yang baku				√		
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				√		

D. Penilaian Secara Umum

No	Kesimpulan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket Penerapan Metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningktkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam	✓				

E. Saran/ Komentar/Tanggapan

Bukittinggi, 2024

Validator

NIP. Dr. Iswantir M.M.Ag

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Penerapan Metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningktkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam

Peneliti : M.Alexander

NIM : 2120264

ProgramStudi : PendidikanAgamaIslam

Validator : Dr. Anita Indria, M.A

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validitas instrument angket yang akan disebarkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian aspek kebahasaan lembaran angket Penerapan Metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningktkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:
   1= Tidak Valid (TV)
   2= Kurang Valid (KV)
   3= Cukup Valid (CV)
   4= Valid (V)
   5= Sangat Valid (SV)
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada lembaran angket ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

3. Mohon berikan penilain Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C= Dapat digunakan dengan revisi sedang

D= Dapat digunakan dengan banyak revisi

E= Tidak dapa tdigunakan

C. Penilaian

No	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas					✓	
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓	
2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indicator penilaian					✓	
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas					✓	
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia(PUEBI)					✓	
		b. Instrumen angket menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓	
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti					✓	

D. Penilaian Secara Umum

No	Kesimpulan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket Penerapan Metode SQ4R *(Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* Untuk Meningktkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 1 IV Koto Kabupaten Agam	√				

E. Saran/ Komentar/Tanggapan

Lanjutkan !

Bukittinggi, 17 - 5 - 2024

Validator

Dr. Antika Indria, M. A

NIP.

Lampiran 6

SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

PAI & BP BAB IX RUKHSAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA

Nama : _____ **Alokasi waktu : 30 menit**

Kelas : _____ **Jumlah Soal : 20 but**

Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Pengertian *rukhsah* secara bahasa adalah…

   A. Kesulitan
   B. Bersungguh-sungguh
   C. Keringanan
   D. Aturan

2. Perubahan hukum dari hukum asalnya karena sebab tertentu dengan tujuan untuk memberikan kemudahan adalah pengertian secara istilah dari…

   A. Istinbath
   B. Rukhsah
   C. Takifi
   D. Talfiq

3. "Allah Swt. Tidak membebani hamba-Nya kecuali sesuai dengan kesanggupannya". Pernyataan ini terdapat dalam…

   A. Q.S. al-Baqarah/2 : 285
   B. Q.S. al-Baqarah/2 : 286
   C. Q.S. al-Baqarah/2 : 287
   D. Q.S. al-Baqarah/2 : 288

4. Dalam ushul fiqh disebutkan bahwa *rukhsah* dapat memberikan pengecualian atau membolehkan prinsip umum disebabkan…

A. Banyak dukungan
B. Kondusif Tenang
C. Terang
D. Darurat

5. Contoh *rukhsah* yang mengandung istihsan adalah…

A. Meninggalkan puasa karena malas
B. Memakan bangkai saat darurat
C. Meninggalkan salat dengan sengaja
D. Musafir yang tidak berpuasa di bulan Ramadhan

6. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Tidak untuk berlaku zalim, berbuat dosa, atau meringan-ringankan suatu hukum yang sudah ringan.
2) orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) dalam jarak dan kondisi yang ditentukan.
3) orang yang sedang dalam perjalanan pulang kampung.
4) keringanan apabila mampu menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan

7. Yang merupakan alasan diperbolehkannya *rukhsah* dalam ibadah terdapat pada nomor…

A. 1) dan 2)
B. 1) dan 4)
C. 2) dan 3)
D. 3) dan 4

8. Berapa macam ibadah yang boleh di*rukhsah*?

A. 1
B. 2
C. 3
D. 4

9. Contoh salat yang mendapatkan *rukhsah* adalah…

A. Salat subuh
B. Salat dhuha
C. Shalat jama'
D. Shalat tahajjud

10. Salah satu *rukhsah* dalam salat adalah kebolehan untuk meringkas bilangan rakaat yang disebut dengan istilah…

A. Qasar
B. Sunnah
C. Jama'
D. Witir

11. Berikut ini merupakan *rukhsah* dalam puasa, *kecuali*…

A. Orang sakit
B. Ibu hamil atau menyusui
C. Musafir
D. Mukmini

12. Orang tua yang sudah renta dan tidak sanggup berpuasa maka diperbolehkan meninggalkan puasa dan menggantinya dengan membayar…

A. Zakat
B. Infaq
C. Fidyah
D. Dam

13. Orang yang sakit atau bepergian jauh dengan tujuan yang baik diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadan, namun wajib…

A. Mengganti puasa pada hari yang lain di bulan yang lain
B. Mengganti puasa di bulan Ramadan itu juga
C. Membayar fidyah
D. Membayar zakat fitrah

14. Orang yang boleh tidak puasa di bawah ini, *kecuali*…

A. Orang baligh
B. Wanita hamil dan menyusui
C. Orang yang sakit
D. Wanita haid dan nifas

15. *Rukhsah* dalam membayar zakat, *kecuali*…

A. Boleh dibayar dalam bentuk uang
B. Boleh dibayar beberapa hari sebelum idul fitri
C. Boleh diwakilkan
D. Boleh dilakukan kapan saja

16. *Rukhsah* dalam haji, *kecuali*…

A. Diperuntukkan hanya bagi orang yang mampu
B. Dilaksanakan sekali seumur hidup
C. Boleh ditunda meski sudah mampu
D. Bermalam di Mina

17. Pernyataan berikut merupakan penyebab membayar dam pada saat melaksanakan ibadah haji.

1) Melaksanakan haji tammatu'
2) Melaksanakan haji ifrad
3) Tidak melempar jumrah
4) Melempar 3 jumrah
5) Tidak wukuf di padang Arafah
6) Bermalam di Mina pada malam hari tasyrik

Yang merupakan penyebab membayar dam pada saat melaksanakan ibadah haji terdapat pada nomor…

A. 1), 2), dan 3)
B. 2), 3), dan 4)
C. 1), 3), dan 6)
D. 4), 5), dan 6)

18. Yang termasuk kriteria mampu yang dimaksud dalam kewajiban berhaji adalah, *kecuali*…

A. Biaya
B. Keluarga yang ditinggal
C. Fisik
D. Status sosial

19. Perhatikan teks berikut!

Pak Hamdan melaksanakan ibadah haji tahun ini. Ketika hendak berwudhu ia terpeleset sehingga kakinya terkilir, padahal esok hari ia akan melaksanakan sa'i. Sebagai rukhsah dalam ibadah haji, saat sa'i tiba pak Hamdan boleh…

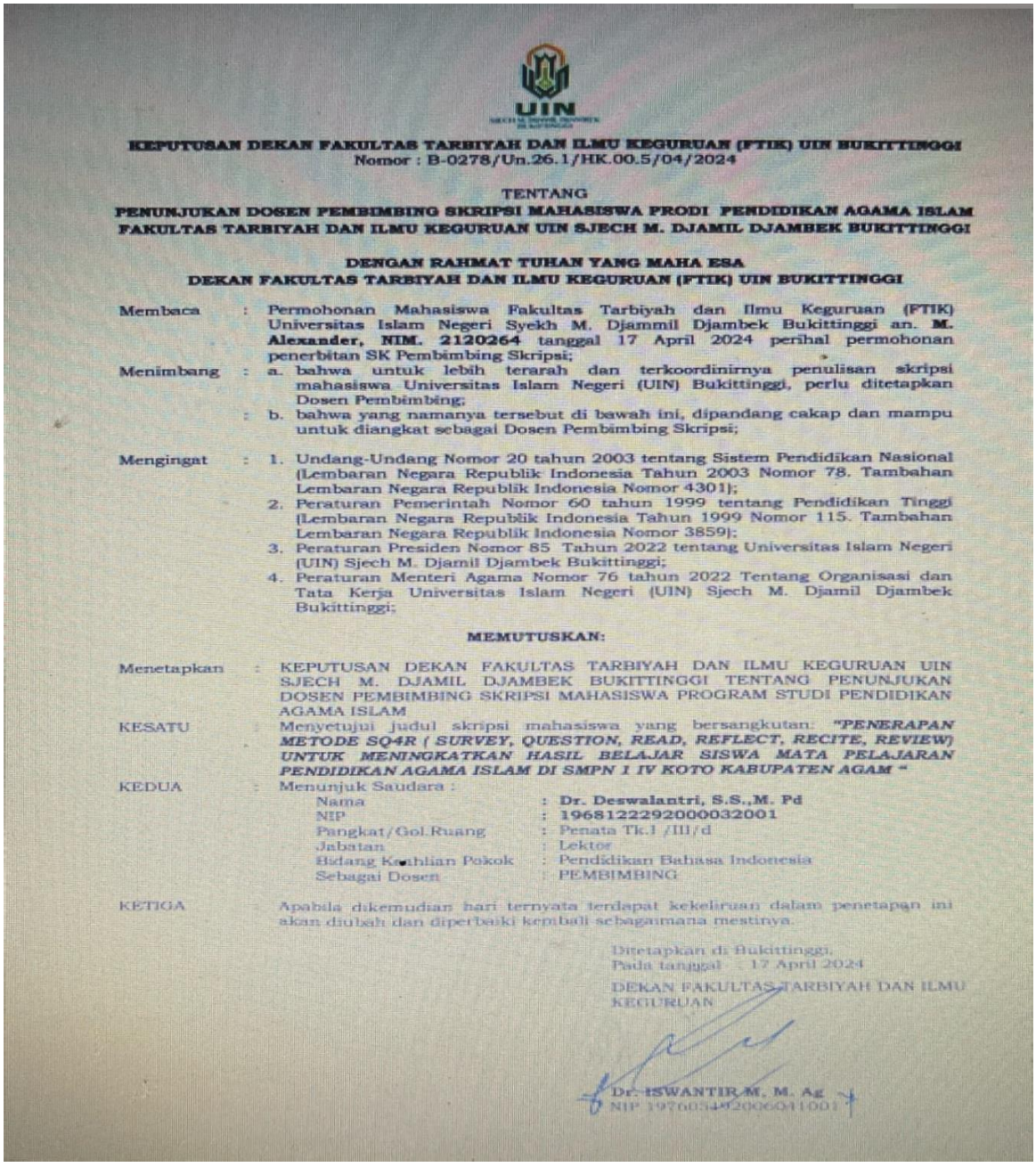
A. Meminta orang lain untuk menggantikannya melaksanakan sa'i
B. Meninggalkan sa'i karena kondisi kaki yang tidak memungkinkan
C. Melaksanakan sa'i dengan cara ditandu
D. Mengqada sa'i ketika ia melaksanakan haji lagi

20. Hikmah *rukhsah* di bawah ini, *kecuali*…

A. Mempermudah pelaksanaan syariat Islam
B. Sebagai bukti bahwa syariat Islam kaku dan ekstrem
C. Menguatkan istiqamah dalam ibadah
D. Mendorong sikap disiplin dan saling menghargai

Lampiran 7

1. SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0278/Un.26.1/HK.00.5/04/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **M. Alexander, NIM. 2120264** tanggal 17 April 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"PENERAPAN METODE SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 IV KOTO KABUPATEN AGAM "***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Dr. Deswalantri, S.S.,M. Pd**
NIP	: **196812229200032001**
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Tk.I /III/d
Jabatan	: Lektor
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

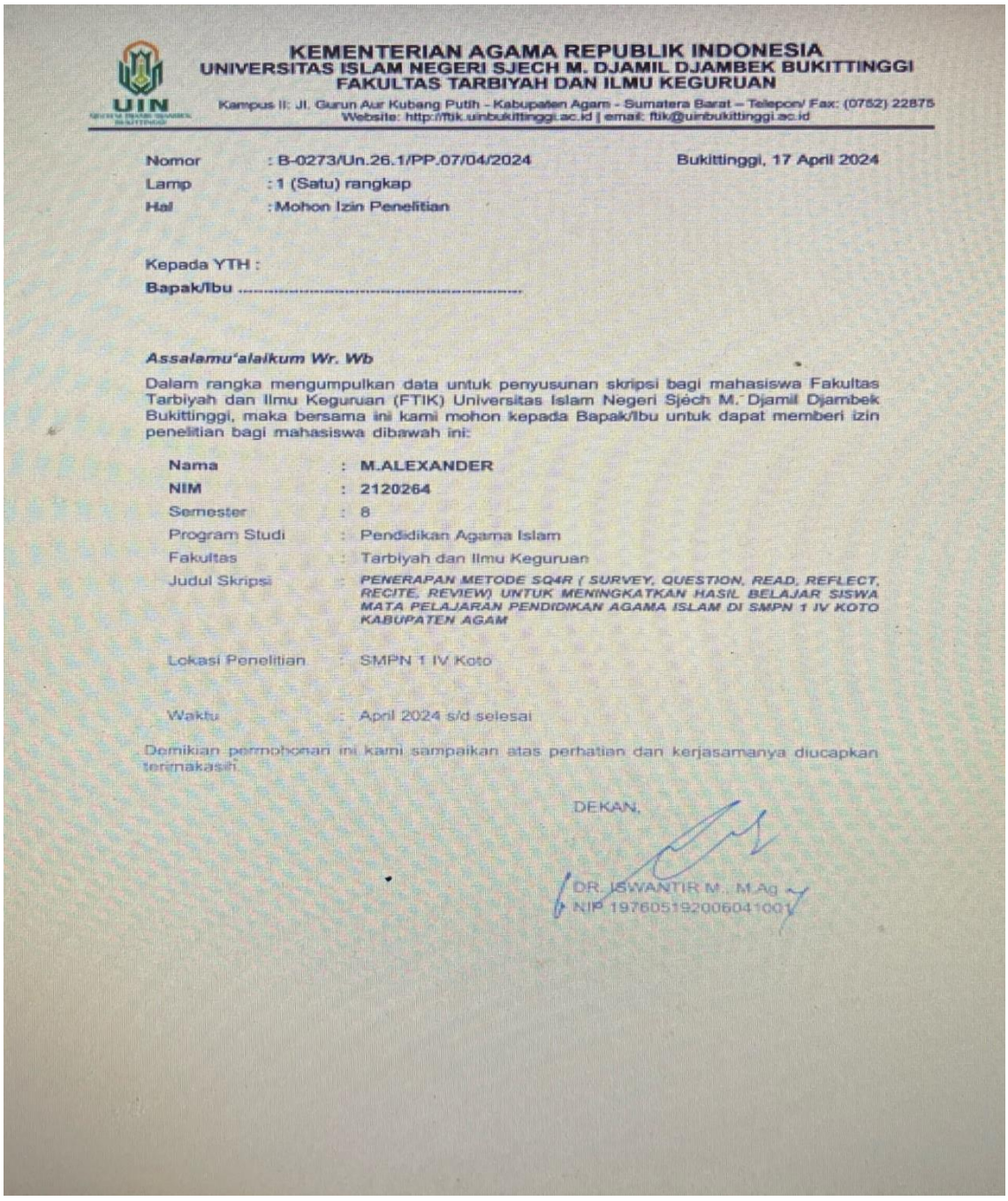
Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 17 April 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR, M. Ag
NIP 197603[illegible]

Lampiran

2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0273/Un.26.1/PP.07/04/2024 Bukittinggi, 17 April 2024
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	M.ALEXANDER
NIM	:	2120264
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	*PENERAPAN METODE SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 IV KOTO KABUPATEN AGAM*
Lokasi Penelitian	:	SMPN 1 IV Koto
Waktu	:	April 2024 s/d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

DR. ISWANTIR M., M.Ag
NIP 197605192006041001

Lampiran

3. Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah.

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI I IV KOTO

Alamat : Koto Tuo, Kec.IV Koto,Kab.Agam, Kode Pos : 26161

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400/ 84.a /SMPN. 1 IV Koto/LL/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 IV koto, Kabupaten Agam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: M. Alexander
NIM/TM	: 2120264/2020
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program	: Strata-1/S1

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada SMP Negeri 1 IV Koto ***"Penerapan Metode SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PAI di SMP Negeri 1 IV Koto*** ", mulai dari tanggal 18 Mei s/d 08 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Tuo, 08 Juni 2024
Kepala Sekolah

Novi Salfera,S.Pd
NIP.197311051999032003

Lampiran 8 Lampiran Pre-Test Eksperimen VII 1

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JLM	NILAI
1.	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	10	50
2.	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	9	45
3.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	8	40
4.	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50
5.	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	60
6.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	45
7.	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60
8.	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	12	60
9.	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	65
10.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85
12.	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	75
13.	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	13	65
14.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	70
15.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75
16.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	80
17.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	65
18.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	13	60
19.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
20.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	15	75
21.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	85
22.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75
23.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85
24.	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	8	40
25.	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60
26.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75
27.	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	55

Lampiran 9 Lampiran Post-Test Eksperimen VII 1

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JLM	NILAI
1.	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11	55
2.	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	9	55
3.	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	8	45
4.	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65
5.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14	70
6.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
7.	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80
8.	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
9.	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75
10.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	90
12.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
13.	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75
14.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
15.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	80
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	90
17.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15	75
18.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
19.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
20.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80
21.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
22.	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	80
23.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90
24.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11	55
25.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65
26.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
27.	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65

Lampiran 10 Lampiran Pre-Test Kontrol Kelas VII 2

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JLM	NILAI
1.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8	40
2.	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	8	40
3.	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	30
4.	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	65
5.	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	11	55
6.	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	35
7.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	80
8.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	50
9.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13	65
10.	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60
11.	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
12.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17	85
13.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75
14.	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12	60
15.	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	60
16.	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65
17.	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	10	50
18.	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	12	60
19.	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	11	55
20.	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	60
21.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	85
22.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	16	80
23.	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	70
24.	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	11	55
25.	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	55
26.	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70
27.	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	8	40

Lampiran 11 Lampiran Post-Test Kontrol Kelas VII 2

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JLM	NILAI
1.	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8	40
2.	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	9	45
3.	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	7	35
4.	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	10	50
5.	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	11	55
6.	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	9	45
7.	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	60
8.	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12	60
9.	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50
10.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	75
11.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17	85
12.	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15	75
13.	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	13	65
14.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	70
15.	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75
16.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	13	65
17.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13	65
18.	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60
19.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	85
20.	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
21.	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80
22.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75
23.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	17	85
24.	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	8	40
25.	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	11	55
26.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75
27.	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	11	55

Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Lampiran 12 Data Deskriptif Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prettest	27	30	85	60.19	15.158	229.772
Pottest	27	35	85	62.96	14.823	219.729
Valid N (listwise)	27					

Lampiran Data Deskriptif Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prettest	27	40	85	65.19	14.107	199.003
Pottest	27	45	100	75.74	13.134	172.507
Valid N (listwise)	27					

Lampiran 13 kelas control deskriptif hasil belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
nilai prettes kontrol	27	55	30	85	1625	60.19	15.158	229.772
nilai pottes kontrol	27	50	35	85	1700	62.96	14.823	219.729
Valid N (listwise)	27							

Lampiran 14 kelas eksperimen deskriptif metode sq4r

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
nilai prettes eksperimen	27	45	40	85	1760	65.19	14.107	199.003
nilai pottes eksperimen	27	55	45	100	2045	75.74	13.134	172.507
Valid N (listwise)	27							

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-test Eksperimen	27	45	40	85	65.19	14.107	199.003
Pot-test Eksperimen	27	55	45	100	75.74	13.134	172.507
Pre-test Kontrol	27	55	30	85	60.19	15.158	229.772
Pot-test Kontrol	27	50	35	85	62.96	14.823	219.729
Valid N (listwise)	27						

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar waiting skil	prettes-pottes (eksperimen sgdm)	.160	54	.001	.959	54	.060
	prettes-pottes kelas kontrol (konvensional)	.112	54	.087	.960	54	.069

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 15 Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	1.036	1	52	.313
	Based on Median	.902	1	52	.347
	Based on Median and with adjusted df	.902	1	51.115	.347
	Based on trimmed mean	1.033	1	52	.314

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Prettest - Pottest	-10.556	6.253	1.203	-13.029	-8.082	-8.771	26	.000

Lampiran 16 Independent Samples Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.839	.364	-3.313	52	.002	-12.593	3.801	-20.220	-4.965
	Equal variances not assumed			-3.313	51.315	.002	-12.593	3.801	-20.222	-4.963

Correlations																						
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	TOTAL
S1	Pearson Correlation	1	0,342	0,165	.484*	-0,226	0,210	0,352	.484*	.554**	.497*	0,123	0,342	.418*	0,257	.497*	0,165	0,342	.418*	-0,185	-0,226	.495*
	Sig. (2-tailed)		0,094	0,431	0,014	0,277	0,314	0,084	0,014	0,004	0,011	0,559	0,094	0,038	0,216	0,011	0,431	0,094	0,038	0,377	0,277	0,012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S2	Pearson Correlation	0,342	1	0,352	.484*	0,164	0,210	.540**	0,275	0,359	0,306	0,123	1.000**	0,217	.445*	0,306	0,352	1.000**	0,217	.418*	0,164	.679**
	Sig. (2-tailed)	0,094		0,084	0,014	0,434	0,314	0,005	0,183	0,078	0,137	0,559	0,000	0,298	0,026	0,137	0,084	0,000	0,298	0,038	0,434	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S3	Pearson Correlation	0,165	0,352	1	0,243	.554**	.442*	.840**	.421*	0,220	0,131	.540**	0,352	0,144	0,368	.458*	1.000**	0,352	0,144	.487*	.554**	.745**

	Sig. (2-tailed)	0,431	0,084		0,243	0,004	0,027	0,000	0,036	0,290	0,533	0,005	0,084	0,492	0,071	0,021	0,000	0,084	0,492	0,013	0,004	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S4	Pearson Correlation	.484*	.484*	0,243	1	0,089	0,292	.421*	0,008	0,275	0,218	-0,142	.484*	-0,046	0,165	.582**	0,243	.484*	-0,046	0,336	0,089	.470*
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,014	0,243		0,672	0,156	0,036	0,970	0,184	0,295	0,499	0,014	0,828	0,430	0,002	0,243	0,014	0,828	0,100	0,672	0,018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S5	Pearson Correlation	-0,226	0,164	.554**	0,089	1	0,280	0,387	0,089	0,132	0,068	0,359	0,164	0,021	0,007	.408*	.554**	0,164	0,021	0,379	1.000**	.482*
	Sig. (2-tailed)	0,277	0,434	0,004	0,672		0,175	0,056	0,672	0,530	0,747	0,078	0,434	0,919	0,975	0,043	0,004	0,434	0,919	0,062	0,000	0,015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S6	Pearson Correlation	0,210	0,210	.442*	0,292	0,280	1	.442*	0,292	0,280	0,196	.397*	0,210	0,199	0,116	.523**	.442*	0,210	0,199	.542**	0,280	.574**

	Sig. (2-tailed)	0,314	0,314	0,027	0,156	0,175		0,027	0,156	0,175	0,347	0,049	0,314	0,340	0,580	0,007	0,027	0,314	0,340	0,005	0,175	0,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S7	Pearson Correlation	0,352	.540**	.840**	.421*	0,387	.442*	1	.599**	0,387	0,294	.540**	.540**	0,316	.529**	.621**	.840**	.540**	0,316	.487*	0,387	.874**
	Sig. (2-tailed)	0,084	0,005	0,000	0,036	0,056	0,027		0,002	0,056	0,153	0,005	0,005	0,124	0,007	0,001	0,000	0,005	0,124	0,013	0,056	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S8	Pearson Correlation	.484*	0,275	.421*	0,008	0,089	0,292	.599**	1	.460*	.400*	0,275	0,275	.718**	0,345	.400*	.421*	0,275	.718**	-0,046	0,089	.629**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,183	0,036	0,970	0,672	0,156	0,002		0,021	0,048	0,183	0,183	0,000	0,092	0,048	0,036	0,183	0,000	0,828	0,672	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S9	Pearson Correlation	.554**	0,359	0,220	0,275	0,132	0,280	0,387	.460*	1	.919**	0,164	0,359	0,379	0,342	.408*	0,220	0,359	0,379	0,021	0,132	.616**

	Sig. (2-tailed)	0,004	0,078	0,290	0,184	0,530	0,175	0,056	0,021		0,000	0,434	0,078	0,062	0,094	0,043	0,290	0,078	0,062	0,919	0,530	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S10	Pearson Correlation	.497*	0,306	0,131	0,218	0,068	0,196	0,294	.400*	.919**	1	0,115	0,306	0,315	0,263	0,333	0,131	0,306	0,315	-0,035	0,068	.515**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,137	0,533	0,295	0,747	0,347	0,153	0,048	0,000		0,585	0,137	0,125	0,204	0,103	0,533	0,137	0,125	0,868	0,747	0,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S11	Pearson Correlation	0,123	0,123	.540**	-0,142	0,359	.397*	.540**	0,275	0,164	0,115	1	0,123	0,217	0,257	.497*	.540**	0,123	0,217	.418*	0,359	.529**
	Sig. (2-tailed)	0,559	0,559	0,005	0,499	0,078	0,049	0,005	0,183	0,434	0,585		0,559	0,298	0,216	0,011	0,005	0,559	0,298	0,038	0,078	0,007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S12	Pearson Correlation	0,342	1.000**	0,352	.484*	0,164	0,210	.540**	0,275	0,359	0,306	0,123	1	0,217	.445*	0,306	0,352	1.000**	0,217	.418*	0,164	.679**

	Sig. (2-tailed)	0,094	0,000	0,084	0,014	0,434	0,314	0,005	0,183	0,078	0,137	0,559		0,298	0,026	0,137	0,084	0,000	0,298	0,038	0,434	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S13	Pearson Correlation	.418*	0,217	0,144	-0,046	0,021	0,199	0,316	.718**	0,379	0,315	0,217	0,217	1	0,256	0,315	0,144	0,217	1.000**	-0,103	0,021	.497*
	Sig. (2-tailed)	0,038	0,298	0,492	0,828	0,919	0,340	0,124	0,000	0,062	0,125	0,298	0,298		0,217	0,125	0,492	0,298	0,000	0,624	0,919	0,012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S14	Pearson Correlation	0,257	.445*	0,368	0,165	0,007	0,116	.529**	0,345	0,342	0,263	0,257	.445*	0,256	1	0,263	0,368	.445*	0,256	0,083	0,007	.521**
	Sig. (2-tailed)	0,216	0,026	0,071	0,430	0,975	0,580	0,007	0,092	0,094	0,204	0,216	0,026	0,217		0,204	0,071	0,026	0,217	0,694	0,975	0,008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S15	Pearson Correlation	.497*	0,306	.458*	.582**	.408*	.523**	.621**	.400*	.408*	0,333	.497*	0,306	0,315	0,263	1	.458*	0,306	0,315	0,315	.408*	.734**

	Sig. (2-tailed)	0,011	0,137	0,021	0,002	0,043	0,007	0,001	0,048	0,043	0,103	0,011	0,137	0,125	0,204		0,021	0,137	0,125	0,125	0,043	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S16	Pearson Correlation	0,165	0,352	1.000**	0,243	.554**	.442*	.840**	.421*	0,220	0,131	.540**	0,352	0,144	0,368	.458*	1	0,352	0,144	.487*	.554**	.745**
	Sig. (2-tailed)	0,431	0,084	0,000	0,243	0,004	0,027	0,000	0,036	0,290	0,533	0,005	0,084	0,492	0,071	0,021		0,084	0,492	0,013	0,004	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S17	Pearson Correlation	0,342	1.000**	0,352	.484*	0,164	0,210	.540**	0,275	0,359	0,306	0,123	1.000**	0,217	.445*	0,306	0,352	1	0,217	.418*	0,164	.679**
	Sig. (2-tailed)	0,094	0,000	0,084	0,014	0,434	0,314	0,005	0,183	0,078	0,137	0,559	0,000	0,298	0,026	0,137	0,084		0,298	0,038	0,434	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S18	Pearson Correlation	.418*	0,217	0,144	-0,046	0,021	0,199	0,316	.718**	0,379	0,315	0,217	0,217	1.000**	0,256	0,315	0,144	0,217	1	-0,103	0,021	.497*

	Sig. (2-tailed)	0,038	0,298	0,492	0,828	0,919	0,340	0,124	0,000	0,062	0,125	0,298	0,298	0,000	0,217	0,125	0,492	0,298		0,624	0,919	0,012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S19	Pearson Correlation	-0,185	.418*	.487*	0,336	0,379	.542**	.487*	-0,046	0,021	-0,035	.418*	.418*	-0,103	0,083	0,315	.487*	.418*	-0,103	1	0,379	.481*
	Sig. (2-tailed)	0,377	0,038	0,013	0,100	0,062	0,005	0,013	0,828	0,919	0,868	0,038	0,038	0,624	0,694	0,125	0,013	0,038	0,624		0,062	0,015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S20	Pearson Correlation	-0,226	0,164	.554**	0,089	1.000**	0,280	0,387	0,089	0,132	0,068	0,359	0,164	0,021	0,007	.408*	.554**	0,164	0,021	0,379	1	.482*
	Sig. (2-tailed)	0,277	0,434	0,004	0,672	0,000	0,175	0,056	0,672	0,530	0,747	0,078	0,434	0,919	0,975	0,043	0,004	0,434	0,919	0,062		0,015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.495*	.679**	.745**	.470*	.482*	.574**	.874**	.629**	.616**	.515**	.529**	.679**	.497*	.521**	.734**	.745**	.679**	.497*	.481*	.482*	1

	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000	0,000	0,018	0,0015	0,003	0,000	0,001	0,001	0,008	0,007	0,000	0,012	0,008	0,000	0,000	0,000	0,012	0,015	0,0015	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Lampiran 17 Dokumentasi Kelas Instrumen







1. Kelas Eksperimen VII.1





2. Kelas Kontrol VII.2





Lampiran Daftar Riwayat Hidup Penulis



A. Riwayat Hidup

Nama	: M.Alexander
Nim	: 2120264
Alamat	: Komp. Jodoh Square Blok E No. 62
Tempat/tanggal lahir	: Batam 09 Agustus 1999
Agama	: Islam
Orang Tua	: Zulkarnaen – Helma Yanti

B. Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 009 Lubuk Baja
SMP	: SMPN 41 Lubuk Baja
SMK	: SMK AL-JABAR Batam
Kuliah	: UIN SMDD Bukittinggi